

**SISTEM PENGELOLAAN MANAJEMEN MASJID NURUL IMAN AL-KHAER
DI KECAMATAN BONTOMARANNU KAB GOWA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Komputer pada Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Alauddin Makassar

Oleh:
NADILA HANDAYANI
NIM: 60200113011

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadila Handayani
Nim : 60200113011
Tempat/Tgl Lahir : Mala'lang, 25 februari 1996
Jurusan : Teknik Informatika
Fakultas/Program : Sains dan Teknologi
Judul : Sistem Pengelolaan Manajemen Masjid Nurul Iman Al-Khaer Di Kecamatan Bontomarannu Kab.Gowa.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, Oktober 2018

Penyusun,


Nadila Handayani

Nim : 60200113011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Nadila Handayani: 60200113011, mahasiswa jurusan Teknik Informatika pada Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, "Sistem Pengelolaan Manajemen Masjid Nurul Iman Al-Khaer Kecamatan Bontomarannu Kab.Gowa", memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk di ajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini di berikan untuk proses selanjutnya.

Makassar, November 2018

Pembimbing I



Faisal, S.T.M.T

Pembimbing II



A. Muhammad Syafar, S.T.M.T

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Sistem Pengelolaan Manajemen Masjid Nurul Iman Al-Khaer Di Kecamatan Bontomarannu Kab.Gowa” yang disusun oleh Nadila Handayani, NIM 60200113011, mahasiswa Jurusan Teknik Informatika pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari jumat, Tanggal 23 November 2018 M, bertepatan dengan 15 Rabiul Awal 1440 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Teknik, Jurusan teknik Informatika.

Samata, 23 Novemver 2018 M
15 Rabiul Awal 1440 H

DEWAN PENGUJI :

Ketua : Dr.Ir. A.Suarda, M.Si
Sekertaris : Antamil, ST, MT
Munaqisy I : Dr.H.Kamaruddin Tone, M.M
Munaqisy II : Dr.Muh. Thahir Maloko, M.HI
Pembimbing I : Faisal. ST., MT.
Pembimbing II : A.Muhammad Syafar. ST., MT.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Alauddin Makassar,



Prof. Dr. H. Arifuddin, M.Ag.
NIP. 19691205 199303 1 001

KATA PENGANTAR



Segala puja, puji dan syukur dengan tulus senangtiasa penulis panjatkan kehadirat Allah saw, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-nya, serta Shalawat dan salam, senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, yang telah menyelamatkan manusia dari dunia jahiliyah, menuju dunia terdidik yang diterangi cahaya keilmuan sehingga skripsi dengan judul”Sistem Pengelolaan Manajemen Masjid Nurul Iman Al-Khaer di Kecamatan Bontomarannu Kab.Gowa” dapat terselesaikan meski telah melalui banyak tantangan dan hambatan.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat utama,dalam meraih gelar Sarjana Komputer(S.Kom.) pada jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari berbagai pihak yang banyak memberikan doa,dukungan dan semangatnya.


Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Basir dan Ibunda tercinta Sohoria yang selalu memberikan doa, kasi sayang,dan dukungan baik moral maupun material. Tak akan pernah cukup kata untuk mengungkapkan rasa terima kasih Ananda buat ayahanda dan ibunda tercinta, serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si.
2. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Prof.Dr.H. Arifuddin Ahmad, M.Ag.
3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Faisal, S.T.,M.T. dan A. Muhammad Syafar,S.T.,M.T
4. Faisal,S.T.,M.T, Pembimbing I dan A.Muhammad Syafar,S.T.,M.T, Pembimbing II yang telah bersedia dengan sabar membimbing, mengajar serta meluangkan waktu dimana penulis tahu akan kesibukan beliau yang sangat padat pun beliau masih menyempatkan diri untuk membaca, lembar-perlembar dan memberi masukan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
5. Dr.H. Kamaruddin Tone,M.M, Penguji I dan Dr.Muh. Thahir Maloko,M.HI Penguji II, yang telah menyumbangkan banyak ide dan saran yang membangun dalam penyelesaian Skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh Dosen Jurusan, Staf dan karyawan jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi Fakultas sains dan teknologi Uin Alauddin Makassar yang telah banyak memberikan sumbangsih baik tenaga maupun pikiran.
7. Sahabuddin S.Pd , Hasriani SE , Nur Ariansyah yang telah banyak memberikan motivasi,semangat dan perhatian sehinggann bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Mustafa sebagai Iman masjid Nurul Iman Al-Khaer yang membantu mengumpulkan data-data.

9. Sahabat-Sahabat 13INER dari Teknik Informatika angkatan 2013 yang telah menjadi saudara seperjuangan menjalani suka dan duka bersama dalam menempuh pendidikan di kampus.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah banyak terlibat membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bernilai ibadah di sisi Allah Swt. dan dijadikan sumbangsi sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, agar berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Teknik Informatika UIN Alauddin Makassar.

Makassar, November 2018

Penyusun



Nadila Handayani

NIM: 60200113011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKripsi.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Fokus dan Deskripsi Fokus.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Peneliti.....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	9
A.Sistem.....	9
B.Manajemen.....	10
C.Masjid.....	11
D .Website.....	17
E .PHP.....	17
1. Mysql.....	18
2. Xampp.....	18

F .Internet.....	19
G .Masjid Nurul Iman Al-Khaer.....	19
H .Daftar Simbol.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	31
B. Pendekatan Penelitian.....	31
C. Sumber Data.....	31
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengolahan dan Analisis data	33
G. Metode Perancangan Aplikasi.....	34
H. Teknik Pengujian Sistem.....	35
BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM.....	37
A. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan.....	37
B. Analisis Sistem Yang Di Usulkan.....	38
C. Perancangan Sistem.....	40
BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM.....	52
A. Implementsi Aplikasi.....	52
B. Pengujian Sistem.....	60
BAB VI PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Struktur pengurus masjid Nurul Iman Al-Khaer	21
Gambar III. 1 Metode Waterfall.....	34
Gambar IV.1 Flowmap sistem yang berjalan.....	38
Gambar IV.2 Flowmap diagram yang di usulkan.....	39
Gambar IV.3 Use case diagram.....	40
Gambar IV.4 Class Diagram.....	41
Gambar IV.5 Sequence Diagram menu Login.....	42
Gambar IV. 6 Sequence Diagram menu menu informasi.....	42
Gambar IV. 7 Sequence Diagram menu hak akses.....	43
Gambar IV. 8 Sequence Diagram menu Keuangan.....	43
Gambar IV. 9 Sequence Diagram menu zakat	44
Gambar IV. 10 Sequence Diagram menu tabel menu Khatib.....	44
Gambar IV. 11 Sequence Diagram menu Kegiatan.....	45
Gambar IV. 12 Activity Diagram.....	46
Gambar IV. 13 Struktur Navigasi.....	47
Gambar IV. 14 Perancangan Halaman awal.....	48
Gambar IV. 15 Halaman Utama.....	48
Gambar IV. 16 Menu Beranda.....	49
Gambar IV. 17 Menu Galeri.....	50
Gambar IV. 18 Menu Informasi.....	50
Gambar IV. 19 Menu Administrator.....	51
Gambar V. 1 Form Login.....	52

Gambar V. 2 Menu Utama.....	53
Gambar V. 3 Menu Galeri.....	53
Gambar V. 4 Menu Informasi.....	54
Gambar V. 5 Menu Administrator.....	54
Gambar V. 6 Hak Akses.....	55
Gambar V. 7 Form Input User.....	55
Gambar V. 8 Form Pengurus.....	56
Gambar V. 9 Form Keuangan.....	57
Gambar V. 10 Form Input Keuangan.....	57
Gambar V. 11 Form Zakat.....	58
Gambar V. 12 Form Input Zakat.....	58
Gambar V. 13 form Jadwal Khutbah.....	59
Gambar V. 14 form Input jadwal Khutbah.....	59
Gambar V.15 Testing Kelayakan Sistem.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Daftar simbol Flowmap Diagram(Jogiyanto)	22
Tabel II. 2 Sequence Diagram (Booch.1999).....	24
Tabel II. 3 Class diagram(Sa'adah,2015)	25
Tabel II. 4 Flowchart(Booch.1999)	26
Tabel II. 5 Activity diagram.....	28
Tabel II. 6 Use case diagram.....	29
Tabel V. 1 Uji Blackbox Menu Utama Admin.....	60
Tabel V. 2 Soal Kuisisioner.....	62
Tabel V.3 Jumlah hasil Kuisisioner.....	67

ABSTRAK

Nama : Nadila Handayani
Nim : 60200113011
Jurusan : Teknik Informatika
Judul : Sistem Pengelolaan Manajemen Masjid Nurul Iman Al-Khaer
Di Kecamatan Bontomarannu Kab.Gowa
Pembimbing 1 :Faisal,S.T,M.T
Pembimbing II :A. Muhammad Syafar,S.T,M.T

Masjid adalah pusat kegiatan ibadah bagi umat islam. Selain sebagai tempat sholat 5 waktu masjid juga di berdayakan sebagai tempat kegiatan hari-hari besar islam, tempat pengelolaan zakat maupun tempat kajian dan diskusi keagamaan. Dimana kegiatan tersebut membutuhkan manajemen yang baik agar dapat menghasilkan informasi maupun data-data yang akurat untuk bisa di sampaikan pada masyarakat. Namun saat ini belum ada sistem pengelolaan masjid yang bisa mengatur seluruh kegiatan tersebut dengan baik, khususnya data keuangan yang masih berbentuk laporan manual begitupun data penerimaan zakat dan jadwal pembawaan ceramah yang sering kali berbenturan antara dua khatib dalam satu masjid karena kurangnya koordinasi.

Tujuan dari peneltian ini adalah membantu pengelolaan masjid dalam mengatur laporan keuangan,Informasi zakat maupun penjadwalan khatib dengan menggunakan sistem pengelolaan secara efektif dan efisien.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan seitifik, sedangkan metode pengumpulan data yang di gunakan yaitu observasi,wawancara dan studi literature, metode perancangan software yang digunakan pada penelitian ini adalah waterfall, sedangkan pengjian yang digunakan adalah Blackbox.

Hasil dari pengujian aplikasi menyimpulkan bahwa aplikasi ini bermanfaat dan membantu pengelolah masjid dalam mengelolah keuangan,zakat dan jadwal khatib. Sistem pengeolaan ini masih jauh dari kesempurnaan. Apabila ada yang berniat untuk mengembangkan sistem ini maka di sarankan untuk menambah sistem notifikasi pada android dan penambahan fitur-fitur pada aplikasi website nya.

Kata Kunci: Website,Sistem Pengelolaan Masjid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid adalah lembaga risalah tempat mencetak umat yang beriman, beribadah menghubungkan jiwa dengan kholiq, umat yang beramal shalih dalam kehidupan bermasyarakat, umat yang berwatak, berakhlak teguh (Harahap, 1996:6). Disamping itu, masjid juga merupakan sebuah tempat yang dapat memperkenalkan antara sesama manusia, sehingga bisa saling memahami dan tukar pendapat (*take and give*) antara jama'ah satu dengan yang lain. Sesungguhnya kebersatuan umat Islam akan tampak seperti persaudaraan di jalan Allah swt. yang tidak membedakan ras atau golongan diantara sesama manusia.

Kepengurusan masjid yang sudah tertata rapi, dapat menciptakan masjid bukan saja sebagai tempat seorang hamba untuk beribadah kepada **Robnya**, melainkan dapat juga digunakan untuk membentuk kelompok-kelompok kajian ilmu, mensosialisasikan tugas-tugas kemasyarakatan, bermusyawarah, saling tukar pendapat, saling memberi nasihat (*taushiyah*) dan juga dapat memperbaharui jiwa-jiwa manusia dengan memotivasi untuk giat beraktivitas, (Ath-Thahan, 1996:198).

Dalam proses penelitian juga tidak sedikit masjid-masjid yang berdiri atas swadaya masyarakat yang sadar dan mengerti akan hidup beragama. Tinggal kini bagaimana kepengurusan masjid yang sudah ada itu, sehingga masjid-masjid tersebut sebagai tempat ibadah dalam arti sempit untuk melakukan shalat, namun juga sebagai tempat ibadah dalam arti luas yaitu sebagai tempat pembinaan masyarakat sekitarnya

untuk membina lingkungan hidup sejahtera, bagaimana masyarakat sekitarnya dapat tercipta "*qalbun mu'alaqun fiil masaa'id*" seperti yang disabdakan Rasulullah swt. (Kenangan Masjid Al-Falah, 1985-1995: 5) Seperti yang telah dipaparkan di atas, untuk menciptakan hati umat Islam agar selalu terkait dan nyaman tinggal di masjid, maka masjid harus benar-benar dikelola oleh orang-orang yang profesional (mampu mengelola masjid) dan benar-benar ikhlas karena mengharap ridlo Allah swt, sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam QS.al-Taubah /9:18: yang berbunyi:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya yang memakmurkan masjid-masjid Allah swt itu hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah swt dan hari akhir dan (tetap) mendirikan shalat dan menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada siapapun) kecuali hanya kepada Allah swt, maka mudah-mudahan mereka itulah yang menjadi orang-orang yang mendapat petunjuk. (Kementerian Agama R.I., 2017)

Ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa pembangunan masjid merupakan manifestasi keimanan seseorang, dan hanya orang-orang yang beriman dan tidak takut kecuali hanya kepada Allah swt saja yang sanggup mengelola dan memakmurkan masjid. Jadi, masjid yang tidak makmur dan sepi menandakan dapat menjadi salah satu indikasi masih rendahnya keimanan umat di lingkungan itu.

Dalam ayat yang lain Allah swt juga berfirman dalam QS al-Ra'ad/13:15:

وَاللَّهُ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَظِلَالُهُم بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ﴿١٥٨﴾

Terjemahnya:

Hanya kepada Allah-lah sujud (patuh) segala apa yang ada di langit dan di bumi baik dengan kemauan sendiri atau pun terpaksa (dan sujud patuh) bayang-bayangnya di waktu pagi dan petang. (Kementerian Agama R.I., 2017).

Ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa jika ada makhluk apalagi yang berbentuk manusia tidak mau bersujud kepada Tuhan maka pada hakikatnya dia telah menyalahi naluri kepada hidupnya, telah mengingkari tugas hidupnya sebagai ciptaan Tuhan. Dengan dasar ayat di atas pula, maka berbagai upaya harus dilakukan untuk memaksimalkan fungsi masjid. Dalam kondisi masyarakat yang dinamis saat ini; pengurus masjid perlu memperhatikan dinamika yang terjadi dalam masyarakat.

Kenyataan yang ada menunjukkan keadaan yang sebaliknya, masih banyak masjid di sekitar kita yang tidak mempunyai kepedulian terhadap kebutuhan jamaahnya. Masjid hanya berpusat pada satu tangan ulama' setempat. Ia menjalankan peran rangkap sebagai imam sekaligus sebagai khotib, amil, dan lain-lain, sehingga masjid hanya berfungsi semata-mata hanya sebagai tempat ibadah saja.

Dalam era globalisasi sekarang ini, seharusnya peran masjid di tengah-tengah masyarakat lebih di berdayakan. Masjid bukan lagi sekedar tempat shalat lima waktu saja, akan tetapi diberdayakan sebagai tempat kegiatan hari-hari besar islam, tempat pengelolaan zakat, maupun sebagai tempat kajian dan diskusi keagamaan.

Masjid Nurul Iman Al-Khaer merupakan masjid yang berada di Songkolo Lingkungan Cambaya Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Kegiatan yang

sering dilaksanakan di masjid tersebut selain sebagai tempat ibadah (Shalat lima waktu) diantaranya adalah sebagai tempat perayaan hari-hari besar islam, Pengelolaan zakat, Infaq, Sadaqah, dan lain-lain. Namun saat ini permasalahan yang dihadapi adalah belum adanya system pengelolaan manajemen masjid tersebut yang baik ,sehingga data jadwal kegiatan, data penceramah, data keuangan ,maupun data penerimaan zakat, belum tertata dengan rapi.

Dari permasalahan di atas, dan setelah penulis mengamati persoalan-persoalan masjid yang ada, penulis menganggap bahwa masjid Nurul Imam Al- Khaer cocok dijadikan tempat penelitian.

Dalam hal ini penulis akan menganalisa dan merancang "Sistem Pengelolaan Manajemen Masjid Nurul Imam Al-Khaer di kec. Bontomarannu Kab.Gowa" .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah yang akan di bahas adalah :Bagaimana sistem pengelolaan manajemen masjid Nurul Imam Al-khaer Di Kec.Bontomarannu Kab.Gowa?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

Agar dalam penulisan tugas akhir ini lebih terukur dan terarah maka penulis akan fokus pada pembahasan sebagai berikut:

1. Sistem ini berfokus pada pengelolaan manajemen masjid, utamanya yang berkaitan dengan administrasi dan informasi kegiatan masjid

2. Sistem ini berbasis web dan menyediakan layanan laporan keuangan, pengelolaan zakat, jadwal ceramah dan khutbah.
3. Target penggunaan sistem ini adalah pengurus masjid Nurul Iman Al Khaer.

Sedangkan untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran serta menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca, maka dikemukakan penjelasan yang sesuai dengan deskripsi fokus dalam penelitian ini. Adapun deskripsi fokus dalam penelitian adalah:

1. Aplikasi ini digunakan sebagai media untuk mempermudah pengelolaan manajemen masjid di Kec.Bontomarannu Kab.Gowa
2. Memberikan contoh pengelolaan masjid yang baik ke masjid-masjid yang lain

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang masjid telah dilakukan oleh beberapa peneliti, sehingga penulis akan memaparkan beberapa karya penelitian yang pernah dibuat dan berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Syamsir,(2012) yang berjudul “Sistem Informasi Donasi Masjid Berbasis Web Pada Kantor Kementerian Agama Kab.Bulukumba” Dimana aplikasi ini bertujuan untuk merancang sistem informasi donasi masjid. Sedangkan penelitian yang akan di buat penulis memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan aplikasi sistem berbasis web. Adapun perbedaan dengan aplikasi diatas

ialah sistem yang akan di buat penulis adalah sistem pengelolaan manajemen masjid sedangkan peneliti sebelumnya yaitu sistem informasi donasi masjid.

Latifa (2013) yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Dana Masjid Jami” Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan keseluruhan manajemen keuangan dan pengelolaan dana masjid dari setiap pengurus berhak mengatur keuangan untuk kepentingan setiap devisi pengurus.

Persamaan pengelolaan disini mengenai pengalokasian dana,yakni pengalokasian dan secara umum. Yang membedakan penelitian Ani Latifa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan bahwa dalam teori yang di gunakan Ani latifa menggunakan manajemen pengelolaan dana masjid dan ini hanya terkhusus pada pengelolaan dana masjid sedangkan peneliti lakukan menggunakan Sistem pengelolaan manajemen masjid secara keseluruhan. Objek dan penelitinya juga berbeda Ani Latifa Melakukan Penelitian Masjid Jami'Ma'badul Muttaqin, sedangkan peneliti akan meneliti di masjid Nurul Imam Al-Khaer Kec.Bontomarannu Kab.Gowa.

Dirman (2011) yang berjudul “Sistem Terintegrasi Manajemen Penjadwalan Khatib Pada Masjid-Masjid Yang Terdapat Pada Lembaga Dakwah”. Dimana aplikasi ini bertujuan untuk merancang sistem terintegrasi manajemen, Penelitian yang akan di buat penulis memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti sebelumnya. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan aplikasi sistem berbasis web.Adapun perbedaan dengan aplikasi diatas ialah sistem yang dibuat oleh penulis

adalah sistem pengelolaan manajemen masjid sedangkan peneliti di atas adalah sistem terintegrasi antara lembaga dakwa dan khatib.

Dari telaah pustaka diatas, kajian tentang masjid telah banyak dilakukan namun belum ada yang membahas tentang pengelolaan manajemen masjid. Untuk itulah penulis mengajukan skripsi dengan judul Sistem Pengelolaan Manajemen Masjid Nurul Imam Al-Khaer Songkolo Lingkungan Cambaya di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.

E. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk membangun Sistem Pengelolaan manajemen masjid
- b. Untuk merancang sistem pengelolaan manajemen penerimaan dan pengeluaran zakat, infaq, sadaqah berbasis web yang baik dan mudah di mengerti bagi user(*client*)
- c. Untuk memudahkan pencarian informasi beserta data-data melalui media yang lebih interaktif.

2. Kegunaan penelitian

Diharapkan dengan kegunaan dalam penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat yang mencakup dua hal pokok berikut :

a. Kegunaan bagi dunia akademik

Dapat memberikan suatu referensi yang berguna bagi dunia akademis khususnya dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh para peneliti yang akan datang dalam hal pemanfaatan pemanfaatan system .

b. Kegunaan bagi masyarakat

Dengan adanya sistem ini akan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan mengelolah data-data yang terkait dalam pengelolaan manajemen masjid.

c. Kegunaan bagi penulis

Untuk memperoleh gelar sarjana serta untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari maupun ilmu baru yang didapat selama sebagai persiapan dalam dunia pekerjaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systēma*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat.

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara di mana yang berperan sebagai penggeraknya yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

Kata "sistem" banyak sekali digunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Kata ini digunakan untuk banyak hal, dan pada banyak bidang pula, sehingga maknanya menjadi beragam. Dalam pengertian yang paling umum, sebuah sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka.

Istilah sistem bukanlah hal yang asing bagi kebanyakan orang. Sering kali sistem mengacu pada komputer seperti IBM PC atau Macintosh, tetapi juga bisa ke arah yang lebih luas seperti sistem tata surya atau bahkan ke hal-hal yang lebih spesifik seperti sistem respirasi manusia (Kadir, 2003 : 54).

B. Manajemen

Manajemen adalah suatu ilmu untuk mengelola suatu aktivitas, dalam rangka mencapai suatu tujuan, dengan bekerja sama secara efisien dan terencana dengan baik. Sebagai ilmu baru yang berkembang seputar memasuki abad dua puluh, Manajemen terus berkembang dengan pesat, sesuai dengan perkembangan zaman. Ilmu itu dewasa ini dapat digunakan untuk kegiatan apa saja, yang bersifat kerjasama untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien, atau usaha dengan kegiatan sekecil mungkin dan memperoleh hasil yang maksimal.

Ilmu Manajemen bergerak untuk mengefisienkan semua unsur Manajemen, yaitu orang, uang, barang, mesin, dan sebagainya. Paling tidak ia dilakukan-melalui empat fungsi manajemen yang disingkat POAC, yaitu :

- 1.Planning,*
- 2.Organizing,*
- 3.Actuating dan*
- 4. Controlling.*

Para ahli yang lain menambahkan beberapa fungsi, sebagai pengembangan dari empat fungsi di atas, yaitu :

1. *Research*, atau penelitian,
2. *Staffing* atau penempatan personil,
3. *Evaluating*, dan
4. *Budgeting* atau anggaran pendapatan dan belanja.(Abmista,2010)

C. Masjid

Masjid berasal dari kata bahasa Arab yaitu السَّجَادَةُ yang berarti sujud atau menyembah Allah swt. Bumi yang kita tempati ini adalah masjid bagi kaum muslimin. Setiap muslim boleh melakukan shalat di muka bumi ini terkecuali di tempat yang bernajis, di atas kuburan dan lain sebagainya yang dilarang oleh Allah swt.

Sedangkan menurut istilah masjid adalah tempat orang berkumpul dan melakukan shalat berjama'ah dengan bertujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi dikalangan kaum muslimin, serta di masjid pula tempat terbaik untuk melaksanakan shalat jum'at.

Salah satu organisasi yang bergerak di bidang dakwah adalah ceramah khutbah dan ceramah agama yang mengatur dan mendistribusikan khatib dan penceramah pada masjid. Namun dalam pendistribusian tersebut seringkali terjadi kendala. Jadwal yang berbenturan antara dua khatib dalam satu masjid. Hal ini terjadi karena

kurangnya koordinasi antara khatib atau penceramah begitupun dengan pengurus masjid. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS Al-Anbiyah/21:33:

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

Terjemahannya:

Dan dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya (kementrian Agama RI,2017).

Pada akhir ayat ini terdapat kalimat *kullum fi falakin* yang artinya masing-masing beredar pada garis edarnya, mengandung makna bahwa masing-masing mempunyai poros dan garis edar sendiri-sendiri, dan semua tanpa kenal lelah dan tidak pernah diam, terus beredar. Kenyataan ini tampak jelas pada matahari dan bulan.

Penjelasan ayat diatas sangat jelas menggambarkan bahwa Allah swt. Menciptakan matahari dan bulan dengan aturan yang jelas dan memiliki keteraturan. Baik dalam hal perputaran pada porosnya maupun dalam perputaran garis edarnya sendiri serta semuanya dilakukan dengan konsisten. Maka dari itu dalam konsep penjadwalan khatib dan penceramah sepatutnya mengikut konsep keteraturan dan kerapian sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Allah swt.

Adapun pendapat az-Zarkasyi yang mengartikan masjid adalah tempat beribadah kepada Allah swt. dengan melaksanakan shalat lima waktu dan kegiatan yang bernilai ibadah di sisi Allah swt.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa masjid merupakan tempat atau bangunan tertentu yang diperuntukkan bagi orang-orang muslimin untuk melaksanakan shalat lima waktu maupun kegiatan-kegiatan yang bernilai ibadah disisi Allah swt.

Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah swt. Tempat shalat, dan tempat beribadah kepada-Nya, selain itu fungsi masjid yang lain adalah

a. Tempat untuk melakukan ibadah

Masjid merupakan tempat suci untuk menunaikan ibadah bagi umat Islam, baik ibadah shalat maupun ibadah lainnya, termasuk Shalat Jum'at, tarwih, Idhul fitri, dan itikaf.

b. Tempat untuk melakukan kegiatan pendidikan keagamaan

Pendidikan keagamaan yang diselenggarakan Di masjid jika masyarakat disekitar masjid tidak memiliki tempat untuk yang belum memiliki lembaga pendidikan secara khusus. Masjid-masjid besar pada umumnya memiliki majelis taklim yang menyelenggarakan pengajian-pengajian, bahkan terdapat lembaga pendidikan keagamaan seperti kursus bahasa Arab, kursus khatib, dan sebagainya.

c. Tempat bermusyawarah kaum muslimin

Pada zaman Rasulullah, masjid berfungsi sebagai tempat nyaman untuk masalah sosial yang sedang menjadi perhatian masyarakat pada saat itu di zaman sekarang, masjid berguna bagi masyarakat untuk memusyawarahkan masalah sosial, kenakalan remaja dan masalah lainnya.

d.Tempat konsultasi kaum muslimin

Masjid juga sering dijadikan tempat berkonsultasi bagi kaum muslimin dalam menghadapi permasalahan dalam bidang ekonomi, budaya, dan politik. Maka ada yang memiliki lembaga konsultasi psikologi, bisnis, kesehatan dan keluarga.

Dari penjelasan diatas, bahwa masjid bukan hanya tempat untuk melakukan shalat, tempat bermusyawarah dan tempat melaksanakan pendidikan keagamaan tetapi juga difungsikan sebagai tempat konsolidasi.

e.Tempat kegiatan remaja masjid

Pada beberapa masjid, terdapat kegiatan remaja masjid dengan kegiatan bersifat keagamaan, sosial, dan keilmuan melalui bimbingan pengurus masjid. Namun belum seluruhnya dimanfaatkan para remaja masjid secara optimal, misalnya dengan membentuk kelompok diskusi Islam, olahraga remaja masjid, kesenian remaja masjid dan masih banyak lagi.

Dari penjelasan di atas, bahwa masjid bukan hanya tempat untuk melakukan shalat, tempat bermusyawarah dan konsolidasi tetapi juga difungsikan sebagai tempat para remaja masjid melaksanakan kegiatan.

f. Tempat penyelenggaraan pernikahan

Masjid juga digunakan sebagai tempat penyelenggaraan acara pernikahan (akad nikah) karena di masjid lebih mencerminkan suatu peristiwa keagamaan dibandingkan dengan peristiwa sosial maupun budaya.

Hal ini belum banyak dipahami diantara kaum muslimin sendiri, karena para pemimpin Islam belum mendorong pada pemanfaatan masjid sebagai tempat pernikahan.

g. Tempat pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah

Seringkali proses penyaluran zakat, infaq dan shadaqah dipusatkan di masjid dengan maksud untuk sentralisasi pendistribusiannya, maka masjid harus peduli terhadap kesejahteraan dan berperan dalam meningkatkan ekonomi umatnya. Oleh karena itu, masjid dijadikan pusat pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa masjid bukan hanya tempat untuk melakukan shalat tetapi juga menjadi tempat untuk menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah.

Pada zaman Rasulullah, masjid secara garis besar mempunyai dua aspek kegiatan, yaitu sebagai pusat ibadah (shalat) dan sebagai tempat pembinaan umat.

Dinamika masjid-masjid sekarang ini banyak yang menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu dan teknologi, artinya masjid tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah shalat, tetapi juga sebagai wadah untuk melaksanakan kegiatan pengurus masjid dengan memberdayakan jama'ah yang ada di sekitar masjid tersebut.

Dengan demikian peranan masjid tidak hanya menitik beratkan pada pengurus masjid saja tetapi para jama'ah juga yang ada disekitar masjid dalam melaksanakan aktivitas yang bersifat akhirat maupun bersifat duniawi.

Manajemen masjid berasal dari dua kata, yaitu manajemen dan masjid. Dimana masjid berasal dari kata sajada bermakna tempat sujud/sholat. Masjid bukan milik pribadi, tapi milik bersama yang harus diurus secara bersama-sama dengan kerjasama yang baik. Sedangkan manajemen, berasal dari kata manage yang berarti mengurus, membimbing, mengawasi, mengelola atau mengatur. Atau Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Jika dua kata tersebut dipadukan, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Masjid adalah proses/usaha mencapai kemakmuran masjid yang idea yang dilakukan oleh pemimpin pengurus masjid bersama staf dan jamaahnya melalui berbagai aktivitas yang positif. Manajemen Masjid juga merupakan upaya memanfaatkan faktor-faktor manajemen dalam menciptakan kegiatan masjid yang lebih terarah dan diperlukan pendekatan sistem manajemen, yaitu planning, organizing, actuating, dan controlling.

D. Website

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* dan link dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (*hyper text*), baik diantara *page* yang disimpan dalam *server* yang sama maupun *server* diseluruh dunia. *Pages* diakses dan dibaca melalui browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome dan aplikasi browser lainnya. (Hakim, 2004)

Website (situs *web*) merupakan alamat (URL) yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi dengan berdasarkan topik tertentu. *URL* adalah suatu sarana yang digunakan untuk menentukan lokasi informasi pada suatu *Web*. Situs atau *Web* dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu:

1. *Web Statis*, yaitu *web* yang berisi atau menampilkan informasi-informasi yang sifatnya statis (tetap).
2. *Web Dinamis*, yaitu *web* yang menampilkan informasi serta dapat berinteraksi dengan *user* yang sifatnya dinamis. (Pardosi, 2004)

E. PHP

PHP yaitu bahasa pemrograman *webserver-side* yang bersifat *open source*. *PHP* merupakan script yang terintegrasi pada *HTML* dan berada pada *server* (*Server Side HTML Embedded Scripting*). *PHP* adalah *script* yang

digunakan untuk membuat halaman *website* yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh *client*. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu yang terbaru/*up to date*. Semua script *PHP* dieksekusi pada *server* dimana *script* tersebut dijalankan. (Anhar, 2010)

1. *MySQL*

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya. (Arief, 2011).

2. *XAMPP*

XAMPP merupakan Paket *web server PHP* dan *database MySQL* yang paling populer dikalangan pengembang *web* dengan menggunakan *PHP* dan *MySQL* sebagai *databasenya*. (Sidik, 2014)

Bagian Penting *XAMPP* yang digunakan pada umumnya :

- a. *XAMPP Control Panel Application* berfungsi mengelola layanan (*service*) *XAMPP*. Seperti mengaktifkan layanan (*start*) dan menghentikan (*stop*) layanan.
- b. *htdocs* yaitu folder tempat meletakkan berkas-berkas yang akan dijalankan. Di Windows, folder ini berada di C:/xampp.
- c. *PHPMyAdmin* merupakan bagian untuk mengelola *database*.

F. Internet

Internet merupakan contoh jaringan terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar diseluruh penjuru dunia dan tak terikat pada satu organisasi manapun (Kadir, 2003:370). Sapa saja dapat bergabung pada internet, dengan menggunakan jaringan ini sebuah organisasi dapat melakukan pertukaran informasi secara internal ataupun melakukan pertukaran informasi eksternal dengan organisasi-organisasi yang lain. Dalam hal ini, jaringan tersusun atas berbagai jenis komputer dan sistem operasi.

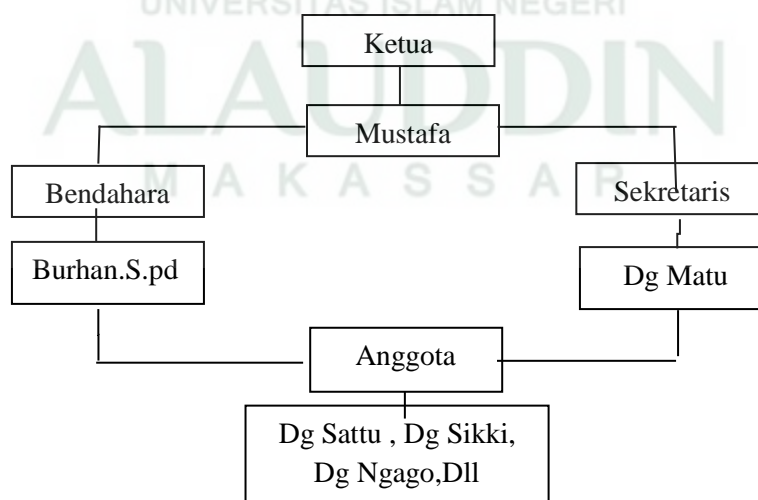
G. Masjid Nurul Iman Al-Khaer

Pembangunan masjid Nurul Iman Al-khaer yang terletak di kelurahan Bontomanai khususnya di songkolo Lingkungan Cambaya berdiri pada tahun 1970. Awalnya terbuat dari bambu yang digunakan sekitar 4 tahun lamanya dan didirikan oleh inisiatif masyarakat setempat. Pada tahun 1974 masjid yang dulunya hanya terbuat dari rampung-rampung bambu kembali di renovasi menjadi bangunan masjid yang terbuat dari batu bata namun belum seindah masjid saat sekarang ini yang juga digunakan selama 20 tahun dan dapat digunakan untuk melaksanakan shalat fardhu, shalat jum'at dan kegiatan hari besar islam. Bangunan yang sederhana tapi mencukupi untuk para jamaah yang berada di sekitar masjid dan pada saat itu nama masjid tersebut Nurul Iman.

Pada tahun 1994 terjadi perpindahan lokasi dan di biyai oleh masyarakat, dan penggerak oleh Nurdin Dg Tutu. Masjid Nurul Iman Al-khaer kembali di

renovasi menjadi bangunan masjid pada umumnya di dirikan oleh masyarakat dan di beri nama masjid Nurul Iman Songkolo dan di resmikan langsung oleh Bupati Gowa saat itu Syahrul Yasin Limpo pada tahun 2001. Jamaah masjid sangat kurang walaupun bangunan masjid sudah efektif untuk digunakan. Oleh karena itu, ustadzah TQA-TPA berupaya untuk menarik santri-santriwati mengaji di masjid dan melaksanakan shalat berjamaah. Namun usaha yang dilakukan tidak hanya sampai di situ saja, ketua pengurus masjid berinisiatif untuk membentuk sebuah organisasi remaja masjid dan mengajak beberapa remaja untuk berperan dalam organisasi tersebut.

Pada bulan 3 tahun 2016 kembali di renovasi oleh bapak Khaeruddin Dg Sa'ga. Semua posisi masjid di rombak mulai dari letak batunya dan segala keseluruhan bagian masjid. Kemudian pada tanggal 17 februari 2017 kembali di resmikan langsung oleh Bupati gowa bapak Adnan Purichta .SH. dan berganti nama menjadi masjid Nurul Iman Al-Kaheer. (Mustafa, 2018).



Gambar II.1. Struktur pengurus Masjid Nurul Iman Al-Khaer


H. Daftar Simbol

1. Daftar Simbol *Flowmap Diagram*




Flowmap atau bagan alir adalah bagan yang menunjukkan aliran di dalam program atau prosedur sistem secara logika. *Flowmap* ini berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, proses maupun transaksi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. Pembuatan *flowmap* ini harus dapat memudahkan bagi pemakai dalam memahami alur dari sistem atau transaksi.

Tabel II.1 Daftar Simbol *Flowmap Diagram* (Jogiyanto, 2001)

Simbol	Nama	Keterangan
	Terminator Awal / Akhir Program	Simbol untuk memulai dan mengakhiri suatu program
	Dokumen	Menunjukkan dokumen berupa dokumen input dan output pada proses manual dan proses berbasis computer
	Proses Manual	Menunjukkan kegiatan proses yang dilakukan secara manual

	Proses Komputer	Menunjukkan kegiatan proses yang dilakukan secara komputerisasi
---	-----------------	---



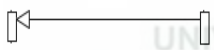
Lanjutan Tabel II.1 Daftar Simbol *Flowmap Diagram* (Jogiyanto, 2001)

	Arah Aliran Data	Menunjukkan arah aliran dokumen antar bagian yang terkait pada suatu sistem
	Penyimpanan Manual	Menunjukkan media penyimpanan data / informasi secara manual
	Data	Simbol input/output digunakan untuk mewakili data input/output

2. Daftar Simbol *Sequence Diagram*

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem berupa *message* terhadap waktu. Pembuatan *sequence diagram* bertujuan agar perancangan aplikasi lebih mudah dan terarah.

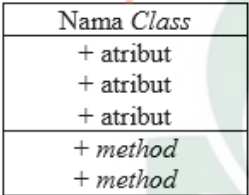


Tabel II.2 Daftar Simbol *Sequence Diagram* (Booch, 1999)

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Life Line</i>	Objek <i>entity</i> , antarmuka yang saling berinteraksi.
	<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktivitas yang terjadi
	<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktivitas yang terjadi

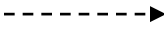

3. Daftar Simbol *Class Diagram*

Class diagram merupakan diagram yang menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.

Tabel II.3 Daftar Simbol *Class Diagram* (Sa'adah, 2015)

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Class</i>	<p>Blok - blok pembangun pada pemrograman berorientasi obyek. Terdiri atas 3 bagian.</p> <p>Bagian atas adalah bagian nama dari class. Bagian tengah mendefinisikan property/atribut class. Bagian akhir mendefinisikan method- method dari sebuah class.</p>
	<i>Association</i>	Menggambarkan relasi asosiasi
	<i>Composition</i>	Menggambarkan relasi komposisi


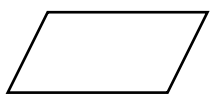
Lanjutan Tabel II.3 Daftar Simbol *Class Diagram* (Sa'adah, 2015)

	<i>Dependencies</i>	Menggambarkan relasi dependensi
	<i>Aggregation</i>	Menggambarkan relasi agregat


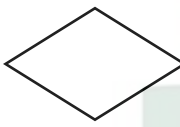

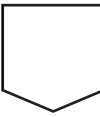
4. Daftar Simbol *Flowchart*

Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yg menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Digunakan terutama untuk alat Bantu komunikasi dan untuk dokumentasi.

Tabel II.4 Daftar Simbol *Flowchart* (Booc1h, 1999)

Simbol	Nama	Keterangan
	Terminator	Menunjukkan awal dan akhir suatu alur program flowchart.
	<i>Read/Write</i>	Menunjukkan sumber data yang akan diproses




Lanjutan Tabel II.4 Daftar Simbol *Flowchart* (Booc1h, 1999)

	Proses	Menunjukkan proses seperti perhitungan aritmatik, penulisan suatu formula
	<i>Decision</i>	Menunjukkan suatu proses evaluasi atau pemeriksaan terhadap nilai data dengan operasi relasi
	Sub program	Menunjukkan sub program yang akan diproses dapat berupa procedure atau fuction
	<i>Off page connector</i>	Menunjukkan tanda sambungan dari suatu flowchart untuk beda halaman kertas



5. Daftar Simbol Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alur aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

Tabel II.5 Daftar Simbol *Activity Diagram* (Booch, 1999)

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Activity</i>	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain.
	<i>Action</i>	<i>State</i> dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi.
	<i>Initial Node</i>	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.


Tabel II.5 Lanjutan Daftar Simbol *Activity Diagram* (Booch, 1999)

	<i>Activity Final Node</i>	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan.
	<i>Fork Node</i>	Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran.

6. Daftar Simbol *Use Case Diagram*

Use case diagram merupakan gambaran skenario dari interaksi antara pengguna dengan sistem. *Use case diagram* menggambarkan hubungan antara aktor dan kegiatan yang dapat dilakukannya terhadap aplikasi.

Tabel II.6 Daftar Simbol *Use Case Diagram* (Jogiyanto, 2001)

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .

Tabel II.6 Lanjutan

	<i>Use Case</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil terukur bagi suatu <i>actor</i> .
	<i>System</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
	<i>Unidirectional Association</i>	Menggambarkan relasi antara <i>actor</i> dengan <i>use case</i> dan proses berbasis <i>computer</i> .
	<i>Dependencies or Instantiates</i>	Menggambarkan kebergantungan antar <i>item</i> dalam diagram.
	<i>Generalization</i>	Menggambarkan relasi lanjut antar <i>use case</i> atau menggambarkan struktur pewarisan antar <i>actor</i> .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif dimana penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis proses dan makna lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Adapun lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah Songkolo di Masjid Nurul Imam Al-Khaer Songkolo Lingkungan Cambaya Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

B. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian saintifik yaitu pendekatan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk merancang dan membangun sistem ini berasal dari data artefak dan ekofak yang dimiliki oleh para peneliti dari Masjid Nurul Imam Al-Khaer. Penelitian ini menggunakan sumber data kepustakaan yang terkait dengan teori pembuatan sistem yang dimana peneliti hanya mengambil sumber data dan referensi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis dan sumber data juga diperoleh dari situs-situs yang menyediakan informasi yang terkait dengan objek penelitian penulis.

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, studi literatur yang terkait dengan pembahasan materi penulis.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sistematis dan sengaja, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang diselidik.

2. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan wawancara dengan sumber Informasi yang dianggap perlu untuk diambil keterangannya mengenai masalah-masalah yang akan di teliti seperti Laporan keuangan, Pengelolaan zakat dan jadwal khatib.

3. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian baik secara *offline* maupun *online*.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk membuat dan menjalankan aplikasi ini adalah sebagai berikut: Laptop TOSHIBA dengan spesifikasi: *Prosesor Intel Core i3 CPU, RAM 2.00 GB, Hard disk 250GB*.

2.Perangkat Lunak

Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam menjalankan aplikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Google chrome, Mozilla firefox* aplikasi browser untuk menjalankan program tersebut.
- b. *MySQL, XAMPP, PHP.*

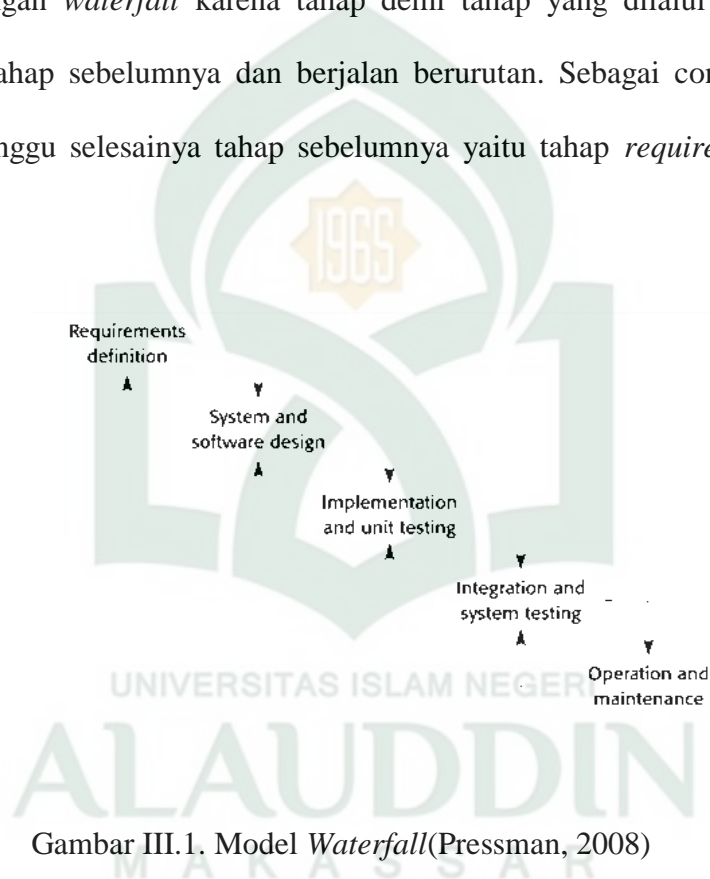
F. Teknik pengolahan dan analisis data

Analisis pengelolaan data terbagi dalam dua macam yakni metode analisis kuantitatif dan metode analisis kualitatif. Metode analisis kuantitatif ini menggunakan data statistik dan angka yang sangat cepat dalam memperoleh data penelitian dan adapun metode analisis kualitatif yaitu berupa beberapa catatan yang menggunakan data yang sangat banyak sebagai bahan pembandingan untuk memperoleh data yang akurat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengambilan data secara kualitatif yakni dengan cara melihat langsung proses dan masalah dalam ruang lingkup wilayah yang diteliti untuk menemukan masalah dan mewawancarai langsung pihak-pihak yang terkait dalam lingkungan yang diteliti.

G. Metode Perancangan Aplikasi

Metode perancangan aplikasi yang digunakan adalah *Waterfall*. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, *desain*, *coding*, *testing/verification* dan *maintenance*. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Sebagai contoh tahap desain harus menunggu selesainya tahap sebelumnya yaitu tahap *requirement*. (Pressman, 2008).



Gambar III.1. Model *Waterfall*(Pressman, 2008)

Berikut ini adalah tahap proses dari model *waterfall* :

a. Requirements definition

Proses pencarian kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada software. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat. Maka para software engineer harus mengerti tentang domain informasi dari software.

b. Sistem And Software Design

Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan diatas menjadi representasi ke dalam bentuk “blueprint” software sebelum coding dimulai. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya.

c. Implementation And Unit Testing

Untuk dapat dimengerti oleh mesin. Dalam hal ini adalah komputer, maka desain tadi harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses coding.

d. Integration And Sytem Testing

Sesuatu yang dibuat haruslah diujicobakan. Demikian juga dengan software. Semua fungsi-fungsi software harus diujicobakan, agar software bebas dari error, dan hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya.

e. Operation And Maintenance

Pemeliharaan suatu software diperlukan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan, karena software yang dibuat tidak selamanya hanya seperti itu. Ketika dijalankan mungkin saja masih ada eror kecil yang tidak ditemukan sebelumnya atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada software tersebut.

H. Teknik Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan proses pengeksekusian sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem perangkat lunak tersebut cocok dengan spesifikasi

sistem dan berjalan dengan lingkungan yang diinginkan. Pengujian sistem sering diasosiasikan dengan pencarian *bug*, ketidak sempurnaan program, kesalahan pada baris program yang menyebabkan kegagalan pada eksekusi sistem perangkat lunak. Adapun pengujian sistem yang digunakan pada tugas akhir ini adalah dengan menggunakan pengujian *blackbox* dan *whitebox testing*.

Blackbox merupakan pengujian untuk mengetahui apakah semua fungsi perangkat lunak telah berjalan semestinya sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah didefinisikan. Cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan. (Fattah, 2007).

Whitebox adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program, variabel, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-*compile* ulang (Fattah, 2007).

BAB IV

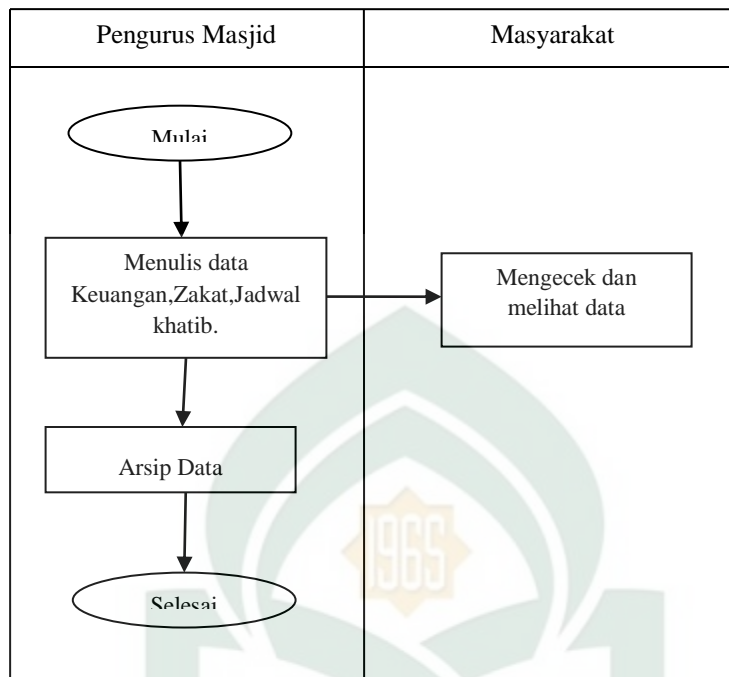
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Untuk memulai pembangunan suatu aplikasi website, terlebih dahulu dilakukan perencanaan pengembangan perangkat lunak berdasarkan pengumpulan data dan kebutuhan dari pengguna yang akan menggunakan Sistem ini. Adapun langkah-langkah atau tahapan pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut :

A. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis aplikasi atau sistem yang sedang berjalan didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan dan hambatan yang terjadi pada kebutuhan yang mana diharapkan dapat diusulkan.

Berdasarkan hasil observasi pada objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dan hasil wawancara kepada Ustad masjid, salah satunya pengurus masjid menginput dan mencari informasi mengenai jadwal ceramah/khutbah, keuangan masjid, & jadwal kegiatan hari besar islam. Informasi yang didapatkan oleh peneliti, pengurus masjid masih menginput dan mencari data secara manual seperti mengaksesan informasi mengenai nama, tema, dan tanggal atau user dapat melakukan dengan cara sebagai berikut :

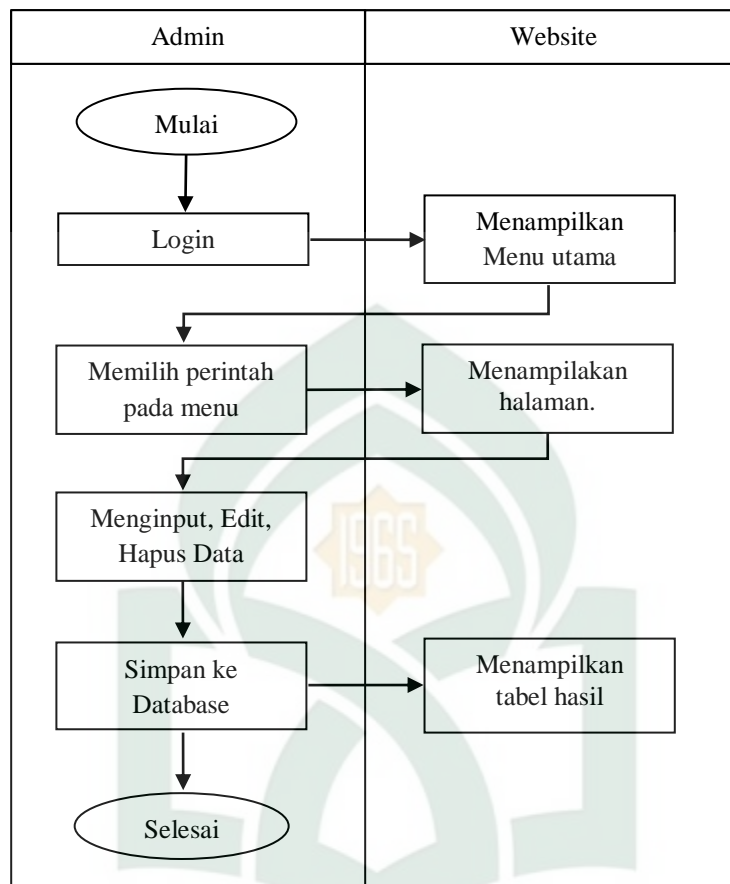


Gambar IV.1 Flowmap sistem yang berjalan

Pada gambar IV.1 Menjelaskan bahwa pengurus masjid dalam melakukan penginputan, pengecekan atau melihat data keuangan, zakat, jadwal khatib masih secara manual dalam pengimputan dan pencarian suatu data.

B. Analisis sistem yang diusulkan

Berdasarkan kekurangan informasi yang didapat oleh para user sebelum adanya website ini, maka sistem yang akan dibangun dalam skripsi ini adalah sebuah sistem berbasis web yang dapat diakses menggunakan perangkat laptop dan mobile, dengan adanya media untuk mengetahui informasi masjid yang disajikan dalam bentuk data, list tabel, maka para user dapat langsung mengakses website tanpa harus mengatur waktu kosong, atau meluangkan waktu untuk datang ke admin website masjid.



GambarIV. 2 Flowmap diagram yang diusulkan

Pada gambar IV.2 Menjelaskan bahwa sistem yang di usulkan untuk melakukan pengimputan data,mengedit,menghapus dan menyimpan data yakni menggunakan sistem website. Admin akan mengakses sistem tersebut untuk melakukan pengimputan data keuangan,zakat,jadwal khatib,kemudian hasil dari pengimputan akan di simpan ke database untuk menampilkan tabel hasil.

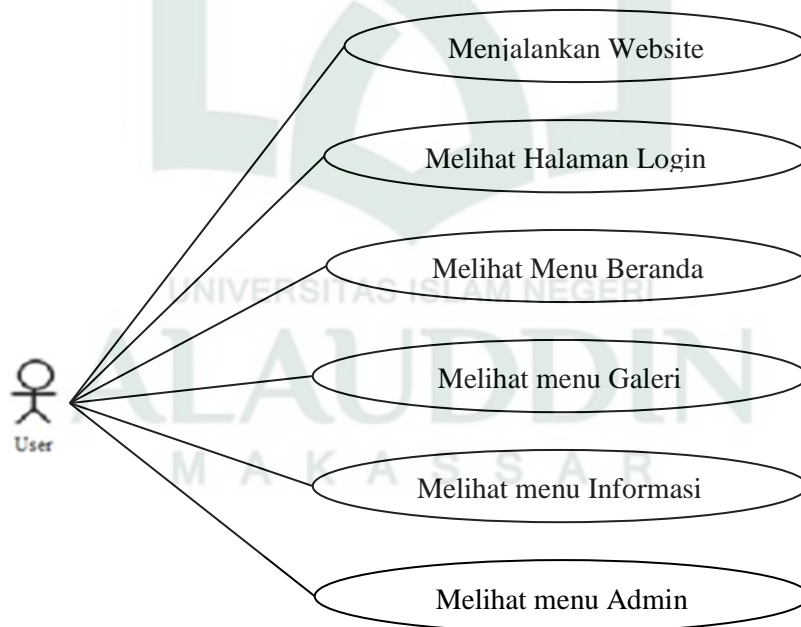
Perbedaan sistem yang di usulkan dengan sistem yang sedang berjalan adalah sistem yang di usulkan menggunakan sistem website. Sedangkan Sistem yang berjalan masih menggunakan pengimputan dan pemeriksaan data secara manual.

C. Perancangan sistem

1. Analisis Pengguna

a. Use Case Diagram

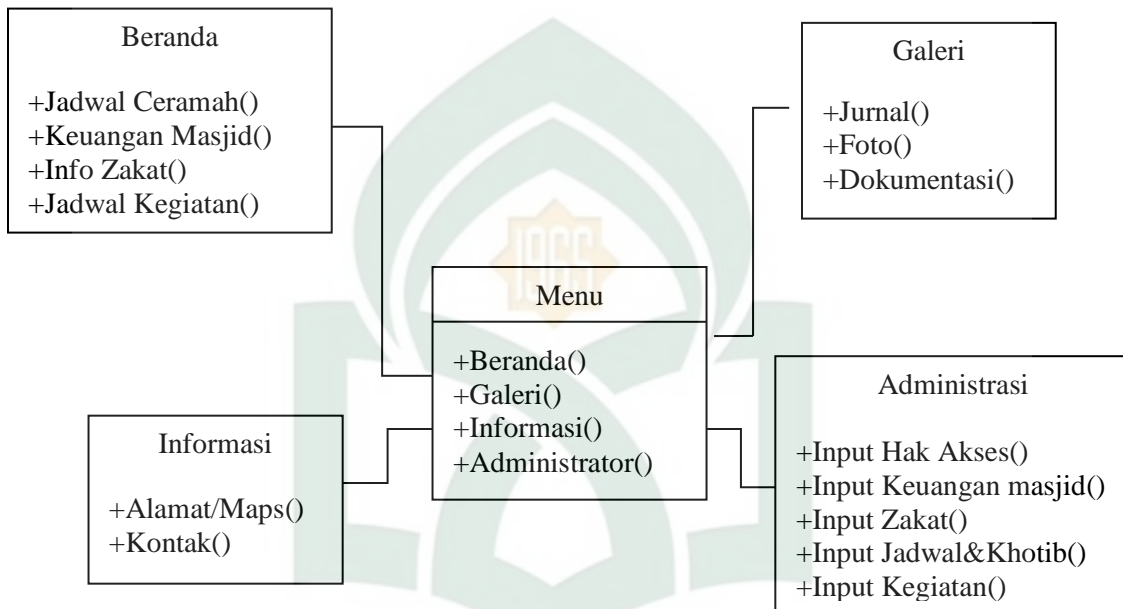
Use case diagram merupakan gambaran skenario dari interaksi antara pengguna dengan sistem. *Use case diagram* menggambarkan hubungan antara aktor dan kegiatan yang dapat dilakukannya terhadap website.



Gambar IV.3 Use Case Diagram

b. Class Diagram

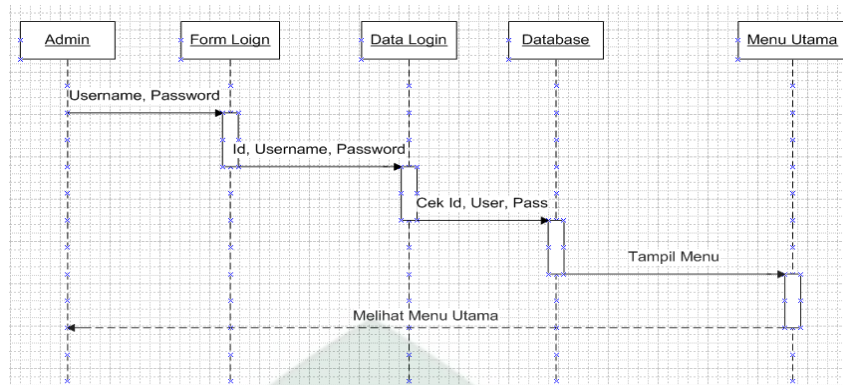
Class Diagram merupakan diagram yang menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.



Gambar IV.4 Class Diagram

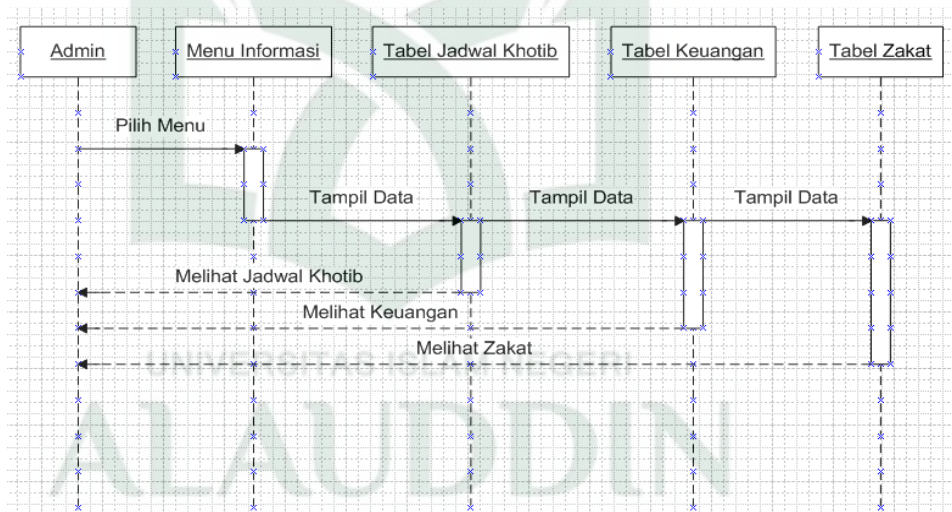
c. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem berupa *message* terhadap waktu. Pembuatan *sequence diagram* bertujuan agar perancangan lebih mudah dan terarah. Interaksi-interaksi yang terjadi dalam aplikasi yang dihasilkan sistem ini adalah:



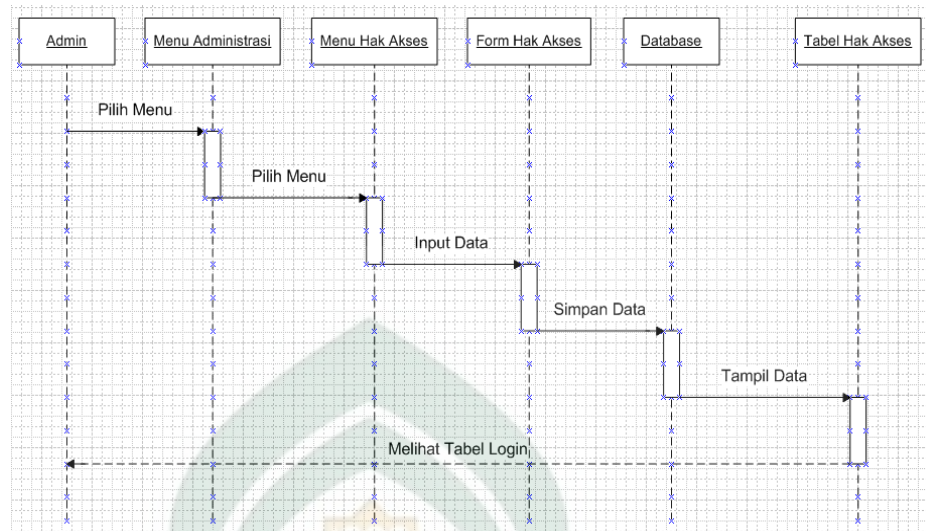
Gambar IV.5 *Sequence Diagram menu Login*

Pada gambar IV.5 menjelaskan bahwa admin membuka menu Home maka akan muncul tampilan menu utama.



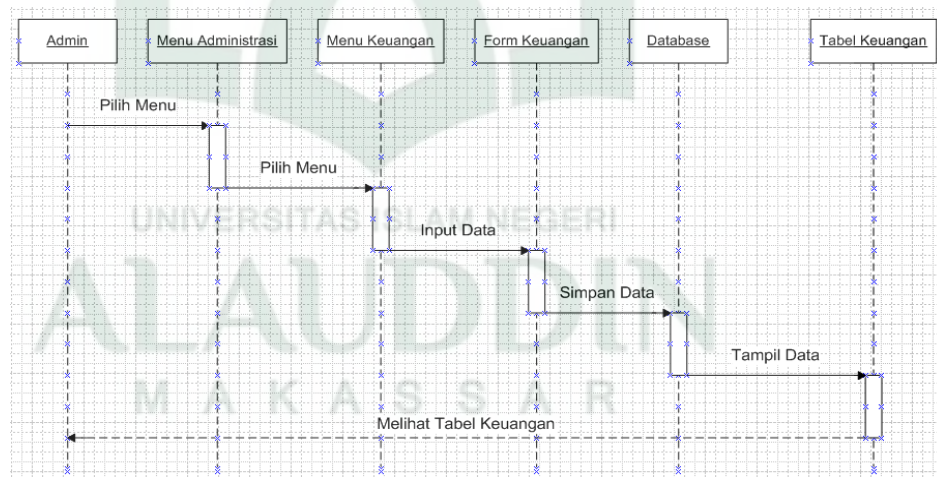
Gambar IV.6 *Sequence Diagram menu Informasi*

Pada gambar IV.6 Menjelaskan bahwa admin membuka menu fitur maka akan muncul pilihan menu yang ada pada menu informasi.



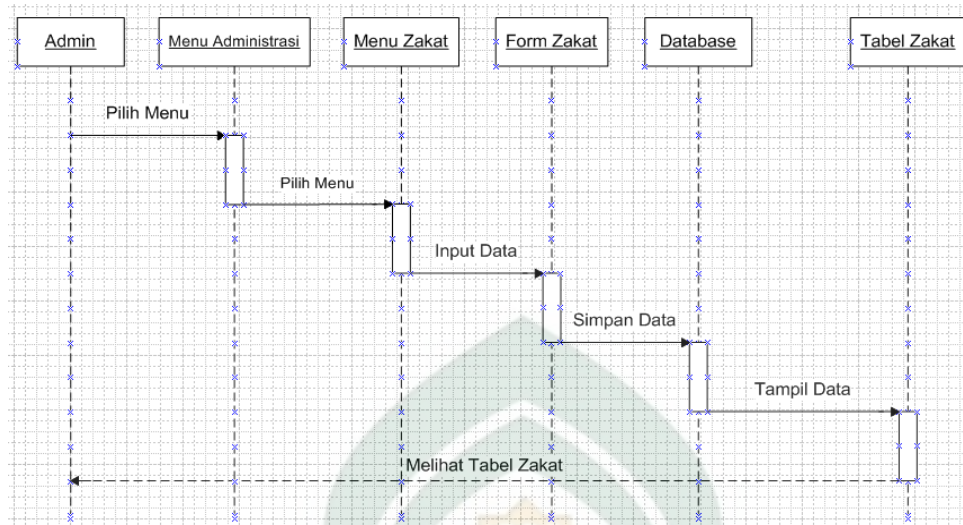
Gambar IV.7 *Sequence Diagram menu hak akses*

Pada gambar IV.7 Menjelaskan bahwa admin membuka menu utama maka akan muncul menu hak akses.



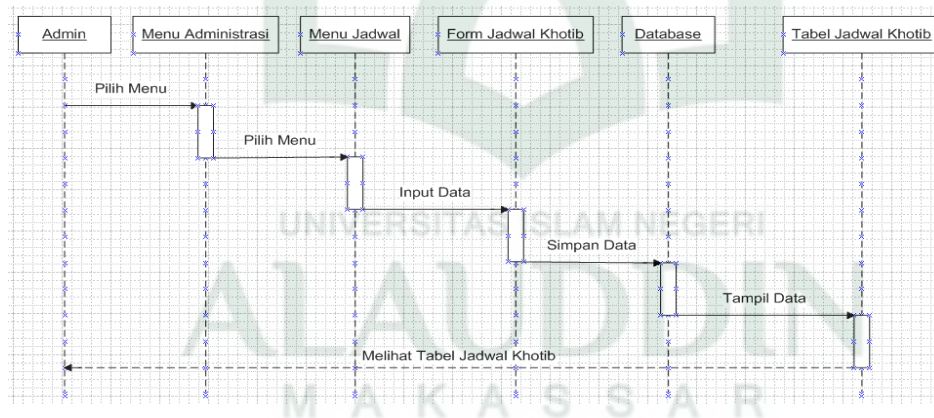
Gambar IV.8 *Sequence Diagram menu tabel keuangan*

Pada gambar IV.8 Menjelaskan bahwa admin membuka menu utama maka akan muncul tabel keuangan.



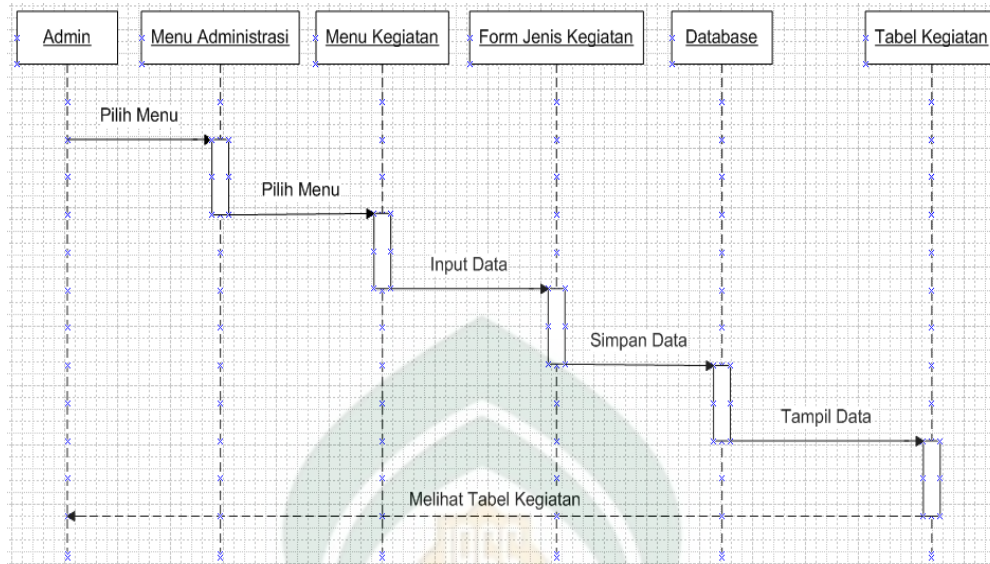
Gambar IV.9 *Sequence Diagram menu tabel zakat*

Pada gambar IV.9 Menjelaskan bahwa admin membuka menu utama maka akan muncul tabel zakat.



Gambar IV.10 *Sequence Diagram menu tabel jadwal khotib*

Pada gambar IV.10 Menjelaskan bahwa admin membuka menu utama maka akan muncul tabel Jadwal Khotib.

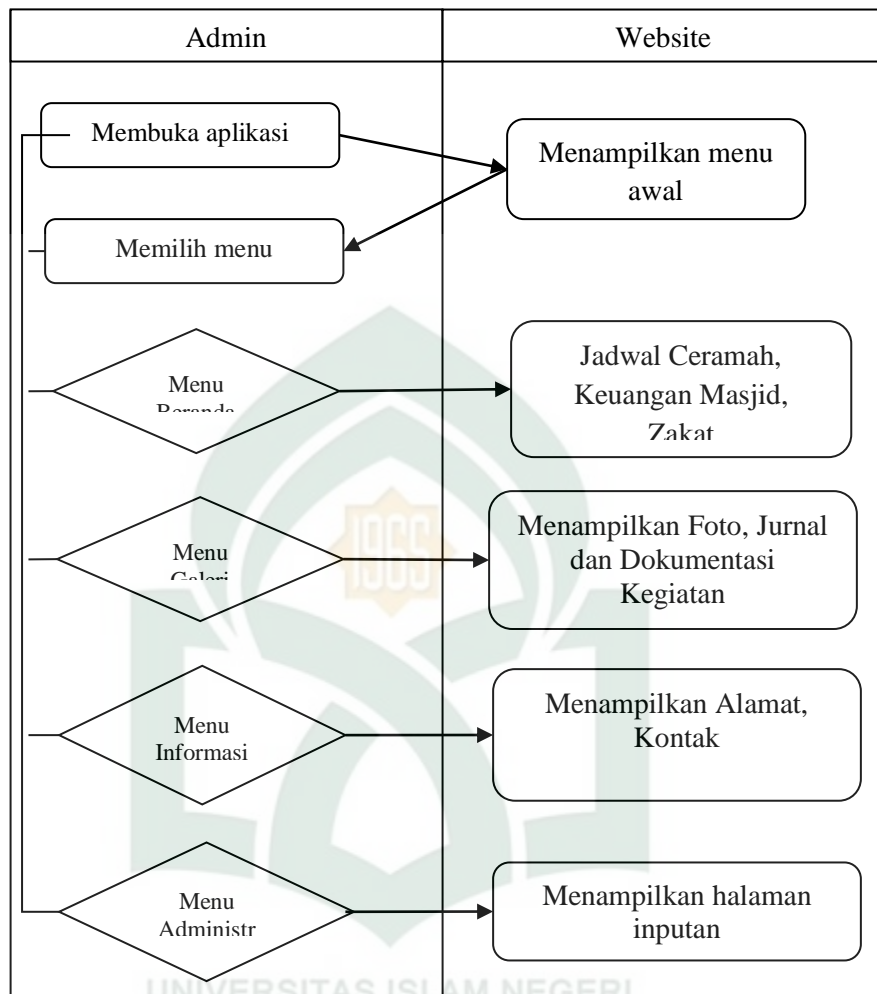


Gambar IV.11 Sequence Diagram menu Kegiatan

Pada gambar IV.11 Menjelaskan bahwa admin membuka menu utama maka akan muncul menu kegiatan.

d. Activity Diagram

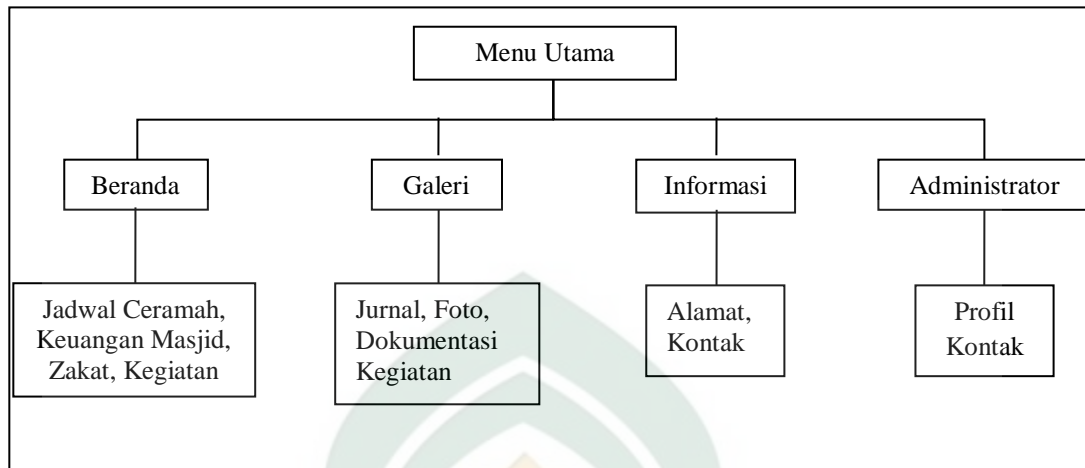
Activity Diagram adalah representasi grafis dari seluruh tahapan alur kerja yang mengandung aktivitas, pilihan tindakan, perulangan dan hasil dari aktivitas tersebut. Adapun *activity diagram* dari sistem ini adalah sebagai berikut:



Gambar IV. 12 Activity Diagram

e. Struktur Navigasi

Website Masjid Nurul Iman Al-khaer menggunakan struktur navigasi *Hierarchiacal Model*, di mana menu utama adalah pusat navigasi yang merupakan penghubung ke semua fitur pada web yang dibuat.



Gambar IV.13 Struktur Navigasi

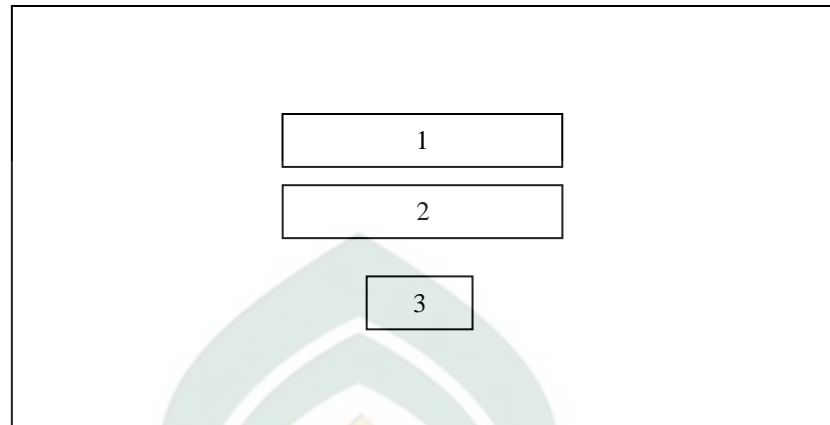
Dari struktur navigasi ini, perpindahan antar fitur yang tersedia dapat dilakukan melalui menu utama.

2. Perancangan Aplikasi

a. Perancangan Antarmuka (*Interface*)

Perancangan antarmuka (*interface*) merupakan bagian penting dalam perancangan aplikasi, karena berhubungan dengan tampilan dan interaksi pengguna dengan aplikasi. Adapun perancangan antarmuka pada aplikasi ini yaitu sebagai berikut.

1) Perancangan *Halaman Awal/Login*

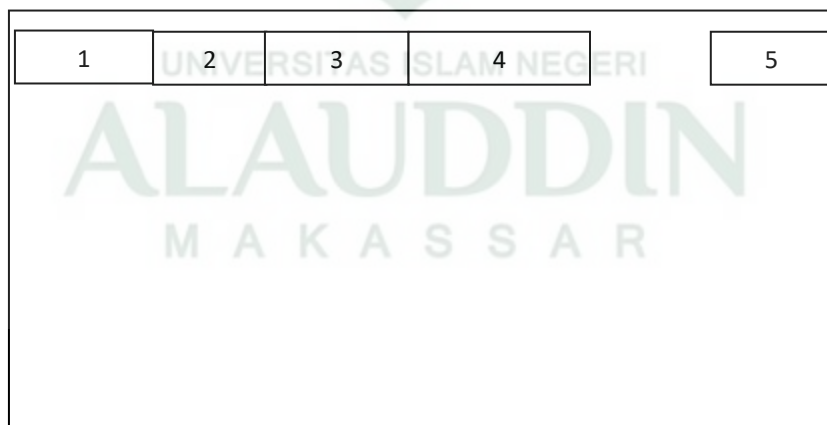


The diagram shows a rectangular frame representing a login page. Inside the frame, there are three rectangular boxes stacked vertically in the center. The top box is labeled '1', the middle box is labeled '2', and the bottom box is labeled '3'. A faint watermark of a university logo is visible in the background.

Gambar IV.14 Perancangan *Halaman Awal / Login*

Pada Gambar IV.14 menjelaskan: 1 Akan di isi dengan Menu *Username*,
2 Akan di isi dengan Menu *Password*, 3 Akan di isi dengan Tombol
LOGIN.

2) Perancangan *Halaman Utama*



The diagram shows a rectangular frame representing a main page. At the top, there is a horizontal navigation bar divided into five sections labeled 1, 2, 3, 4, and 5. Below the navigation bar, the text 'ALAUDDIN MAKASSAR' is displayed in a large, bold, sans-serif font. A faint watermark of a university logo is visible in the background.

Gambar IV.15 Perancangan *Halaman Utama*

Pada Gambar IV.15 menjelaskan: 1 Akan di isi dengan Menu *Beranda*, 2 Akan di isi dengan Menu *Galeri*, 3 Akan di isi dengan Menu *Informasi*, 4 Akan di isi dengan Menu *Adminiistrasi*, 5 Akan di isi dengan *Logout*.

3) Perancangan *Halaman Menu Beranda*

Beranda	2	3	4	5
----------------	---	---	---	---

6

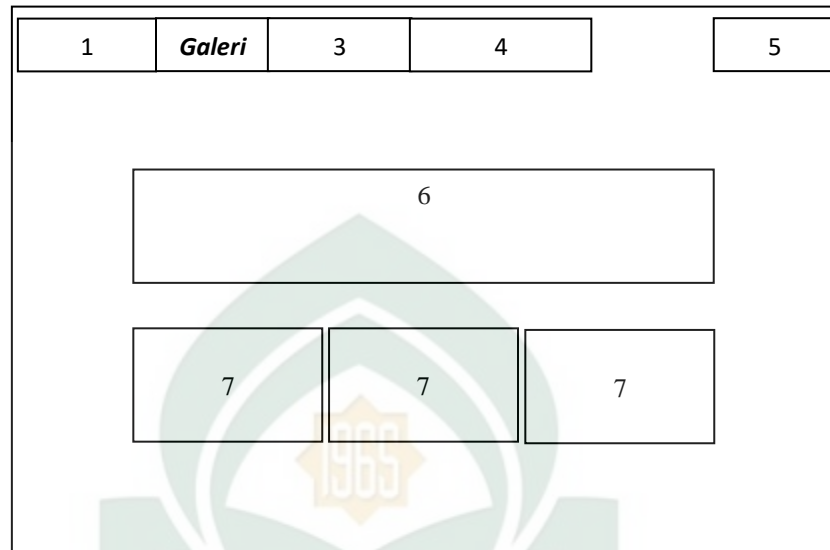
7

8

Gambar IV.16 Perancangan Menu *Beranda*

Pada Gambar IV.16 menjelaskan: 1 Akan di isi dengan Menu *Beranda*, 2 Akan di isi dengan Menu *Galeri*, 3 Akan di isi dengan Menu *Informasi*, 4 Akan di isi dengan Menu *Administrasi*, 5 Akan di isi dengan *Logout*, 6 Akan di isi dengan *Jadwal Ceramah*, 7 Akan di isi dengan *Keuangan Masjid* dan 8 Akan di isi dengan *Zakat*.

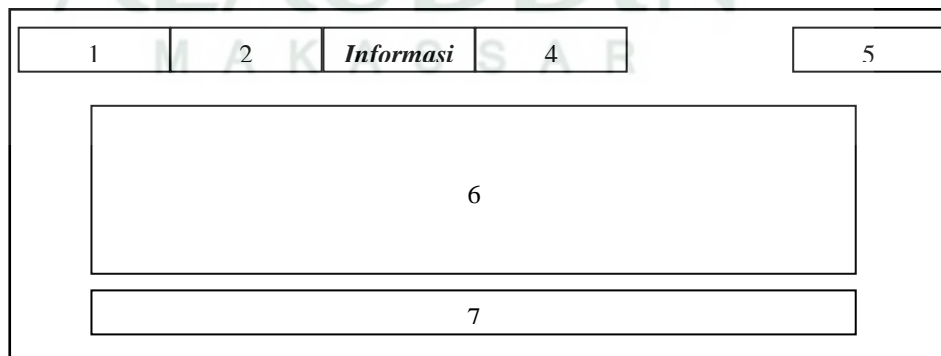
4) Perancangan *Halaman Menu Galeri*



Gambar IV.17 Perancangan Menu Galeri

Pada Gambar IV.17 menjelaskan: 1 Akan di isi dengan Menu *Beranda*, 2 Akan di isi dengan Menu *Galeri*, 3 Akan di isi dengan Menu *Informasi*, 4 Akan di isi dengan Menu *Administrasi*, 5 Akan di isi dengan *Logout*, 6 Akan di isi dengan *Jurnal*, 7 Akan di isi dengan *Foto dan dokumentasi kegiatan*.

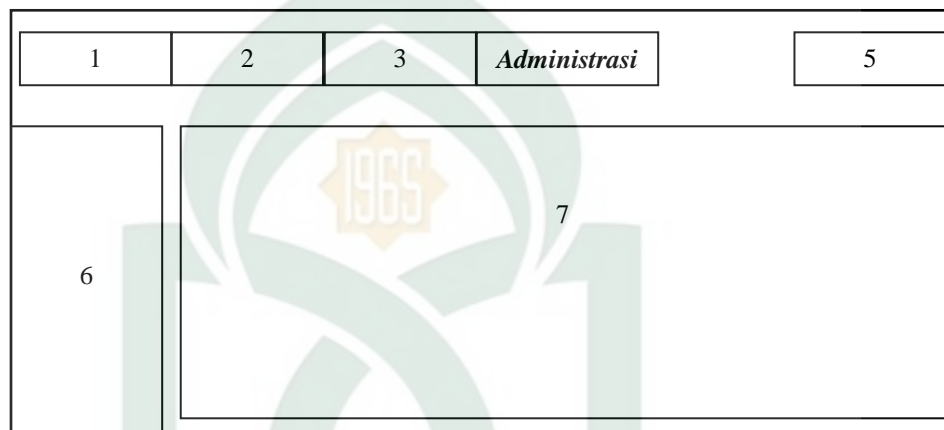
5) Perancangan *Halaman Menu Informasi*



Gambar IV.18 Perancangan Menu Informasi

Pada Gambar IV.18 menjelaskan: 1 Akan di isi dengan Menu *Beranda*, 2 Akan di isi dengan Menu *Galeri*, 3 Akan di isi dengan Menu *Informasi*, 4 Akan di isi dengan Menu *Administrasi*, 5 Akan di isi dengan *Logout*, 6 Akan diisi dengan *Maps*, dan 7 akan diisi dengan *Kontak*.

6) Perancangan *Halaman Menu Administrasi*



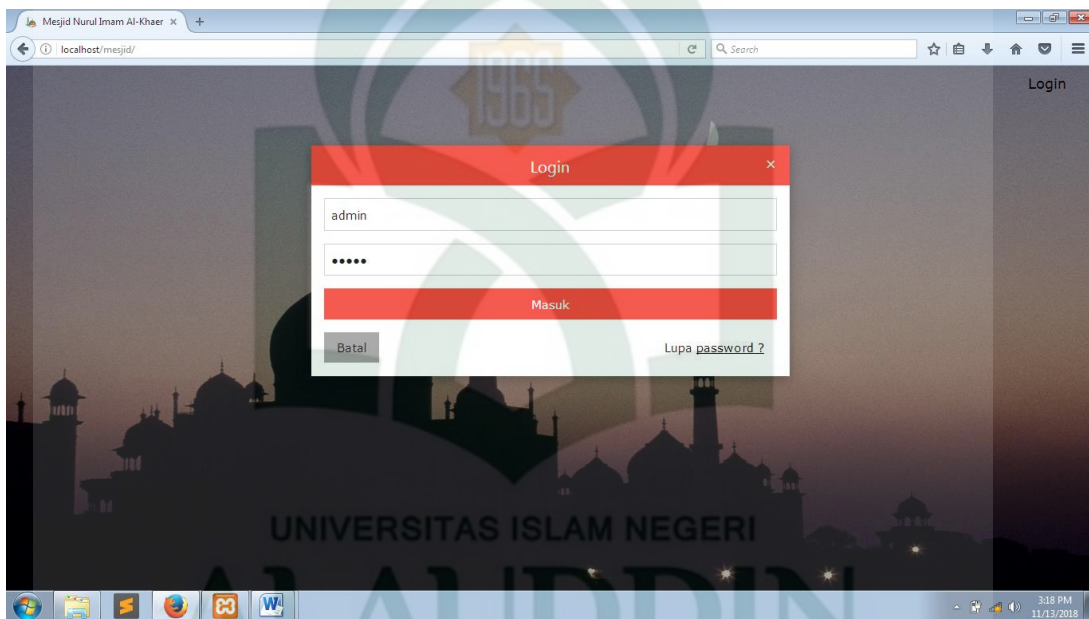
Gambar IV.19 Perancangan *Menu Administrasi*

Pada Gambar IV.19 menjelaskan: 1 Akan di isi dengan Menu *Beranda*, 2 akan di isi dengan Menu *Galeri*, 3 akan di isi dengan Menu *Informasi*, 4 akan di isi dengan Menu *Administrasi*, 5 akan di isi dengan *Logout*, 6 akan diisi dengan *Side Menu*, dan 7 akan diisi dengan *Form-form Inputan*.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

A. Implementasi

Adapun perancangan *Website* Sistem Informasi Masjid dan *interface* yang di desain menggunakan *Fraemwork Bootstrap* untuk membuat *themes* dan beberapa fitur atau *button* menu lainnya.



Gambar V.1 Form Login

Tampilan awal *website* yang berisi *form Login* Admin yaitu input *username* dan *password*.

The screenshot shows a web application interface with a green header containing navigation links: Beranda, Galeri, Informasi, Administrator, and a Logout button. The main content area is titled 'BERANDA' and contains three sections, each with a table:

Jadwal Khutbah Jumat

No.	Tanggal	Khotib	Muadzin
1	3 Januari 2018	Ust. Khalid Basamalah	Nasrullah M.
2	10 Januari 2018	Ust. Abd. Somad	Zaenal Z.

Keuangan Masjid

No.	Tanggal	S.Awal	Pemasukan		Jumlah	Pengeluaran	S.Akhir
			Kotak Amal	Sumbangan			
1	1 Januari 2018	2.000	2.000	2.000	6.000	2.000	4.000
2	2016-02-09	4.000	2.000	2.000	8.000	2.000	6.000
3	2016-02-10	6.000	5.000	21.000	32.000	5.000	27.000
4	2018-05-21	27.000	60.000	20.000	107.000	10.000	97.000

Zakat

	Jumlah Keluarga	Beras	Uang

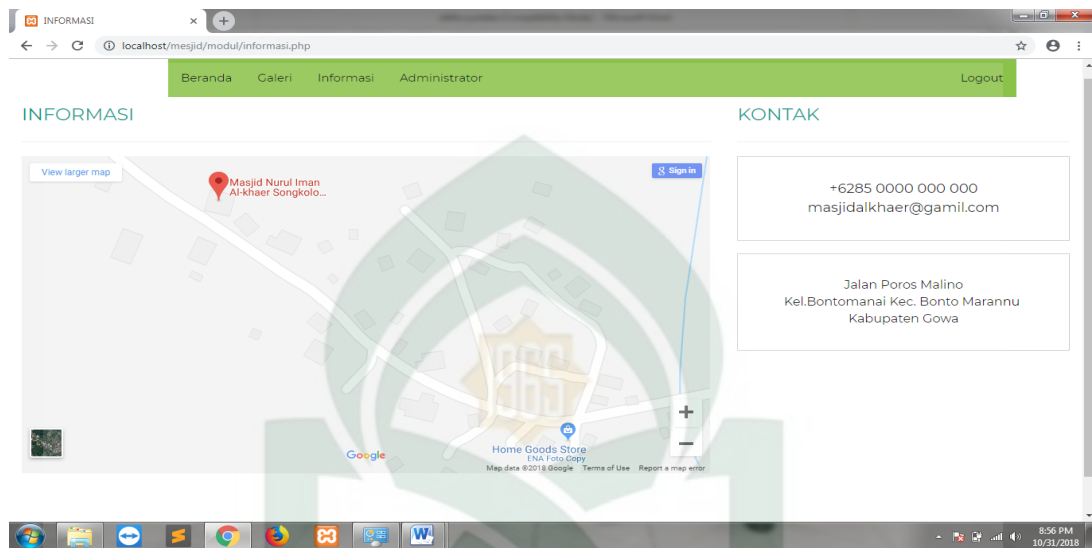
Gambar V.2 Form Menu Utama

Form menu Utama merupakan form fitur-fitur yaitu menu Beranda, Galeri, Informasi, Administrator. Gambar V.2 adalah tampilan menu Beranda berisi tabel Jadwal Khutbah, tabel Keuangan Masjid, dan tabel Zakat.



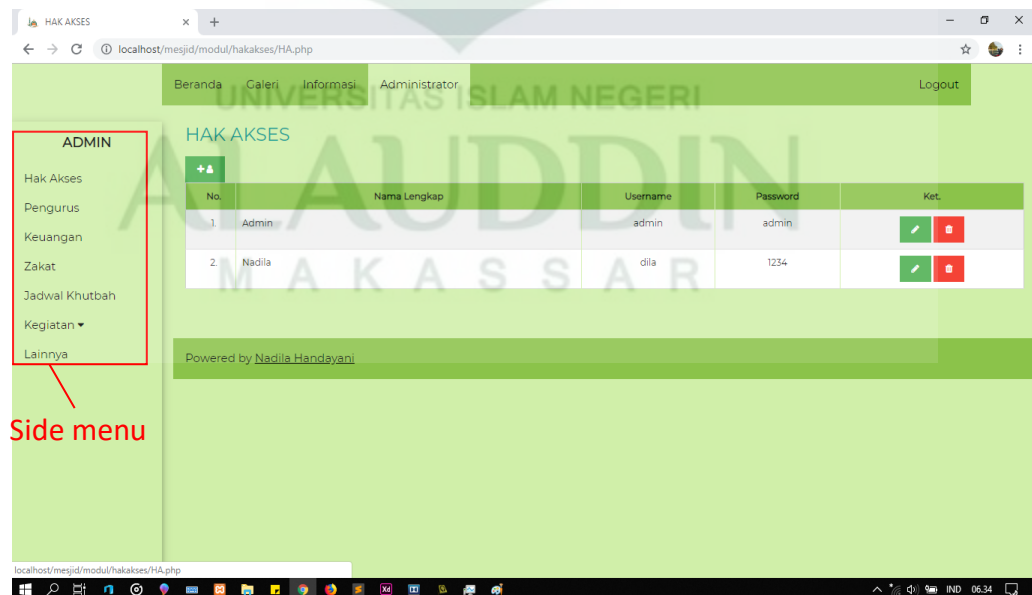
Gambar V.3 Form Menu Galeri

Tampilan dari *form* menu Galeri berisi konten dokumentasi, foto, dan artikel kegiatan-kegiatan masjid.



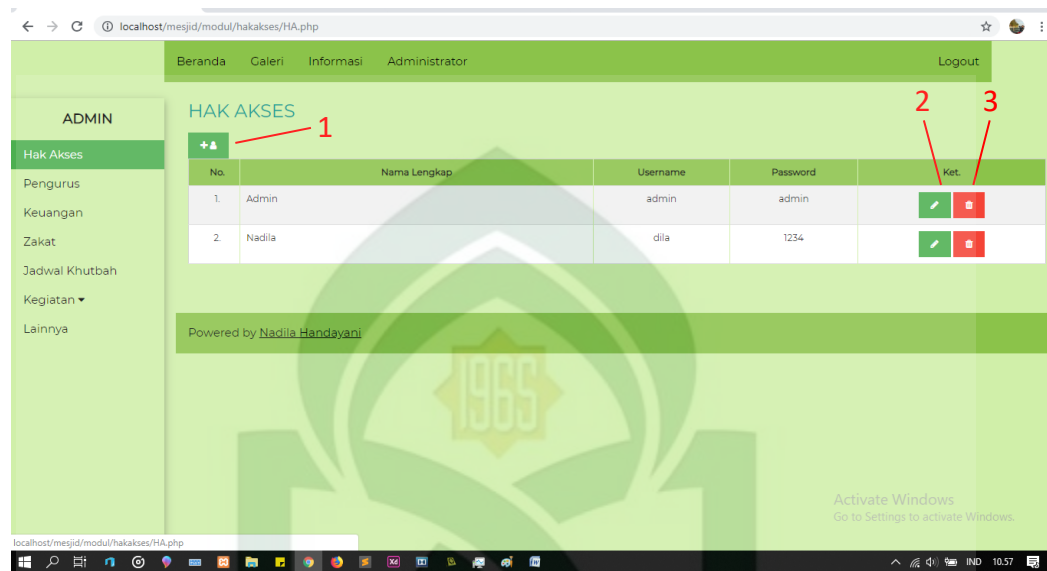
Gambar V.4 Form Menu Informasi

Tampilan *form* menu Informasi berisi kontak, *E-mail*, Alamat dan *map*

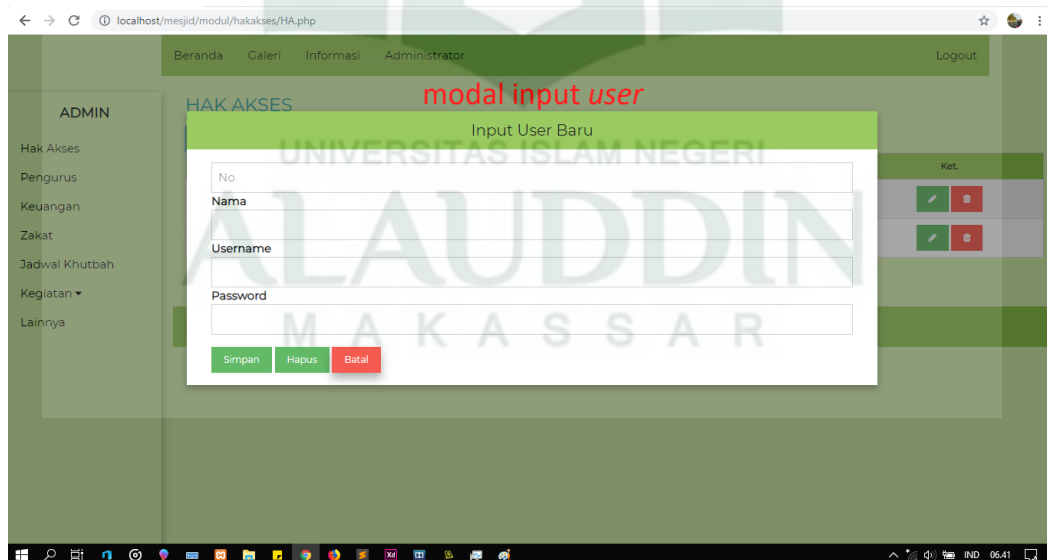


Gambar V.5 Form Menu Administrator

Tampilan *form* menu Administrasi berisi beberapa submenu *form* inputan yang dilakukan oleh admin.



Gambar V.6 Form Hak Akses (Submenu Adminnistrator)



Gambar V.7 Modal form input user

Tampilan *form* Hak Akses terdapat tabel. Hak Akses, 1. tombol tambah *user* yang akan menampilkan *form modal* input *user* baru, 2. Edit *user*, 3. Hapus *user*



Gambar V.8 Form Pengurus (Submenu Adminnistrato)

Tampilan *form* Struktur Organisasi Masjid Nurul iman Al Khaer.

←→🔄📄localhost/mesjid/modul/keuangan/keuangan.php

☆👤⋮

BerandaGaleriInformasiAdministrator

Logout

ADMIN

Hak AksesPengurusKeuanganZakatJadwal KhutbahKegiatan ▾Lainnya

KEUANGAN MESJID

+📄Laporan

No.	Tanggal	S.Awal	Pemasukan		Jumlah	Pengeluaran	S.Akhir	Ket.	
			Kotak Amal	Sumbangan					
1.	1 Januari 2018	2.000	2.000	aaa,	2.000	6.000	2.000	4.000	 
2.	2016-02-09	4.000	2.000	alung,	2.000	8.000	2.000	6.000	 
3.	2016-02-10	6.000	5.000	TEST,	21.000	32.000	5.000	27.000	 
4.	2018-05-21	27.000	60.000	adinda,	20.000	107.000	10.000	97.000	 

Powered by [Nadila Handayani](#)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

🖥️🔍🗂️🔄📄📶📶📶

Gambar V.9 Form Keuangan (Submenu Adminnistrator)

Input Keuangan Baru

No.

Saldo Awal

Kotak Amal

Sumbangan

Nama

Jumlah

pengeluaran

Saldo Akhir

Gambar V.10 Modal form input Keuangan

Tampilan *form* Keuangan yang berisi tombol Tambah Data, Modal input data baru, tombol Laporan, tombol Edit Data, dan tombol Hapus Data.

The screenshot shows the 'ZAKAT FITRAH' web application. The top navigation bar includes 'Beranda', 'Galeri', 'Informasi', 'Administrator', and 'Logout'. The left sidebar menu is titled 'ADMIN' and lists: 'Hak Akses', 'Pengurus', 'Keuangan', 'Zakat', 'Jadwal Ceramah', 'Kegiatan', and 'Lainnya'. The main content area is titled 'ZAKAT' and features a 'Laporan' button and a table of zakat records.

No.	Tanggal	Nama KK	Jml Keluarga	Harga Beras	Beras		Uang		Act.
					Orang	Liter	Orang	Rupiah	
1.	2018-07-15	Alung	7	6000	3	12	4	96,000	[Edit] [Delete]
2.	2018-07-16	ALL	5	5500	3	12	2	48,000	[Edit] [Delete]
3.	2018-07-17	Saya	2	6000	0	0	2	48,000	[Edit] [Delete]
4.	2018-07-21	dil	5	5800	5	20	0	0	[Edit] [Delete]
5.	2018-07-08	Dg slama	5	0	5	20	0	0	[Edit] [Delete]
6.	2018-11-08	Arya	6	6000	3	12	3	72,000	[Edit] [Delete]
7.	2018-11-08	Dg Gassing	4	0	4	16	0	0	[Edit] [Delete]
8.	2018-11-08	Sahabuddin	4	7000	0	0	4	112,000	[Edit] [Delete]
9.	2018-11-08	Nur Ariansyah	4	0	4	16	0	0	[Edit] [Delete]

Gambar V.11 Form Zakat (Submenu Adminnistrator)

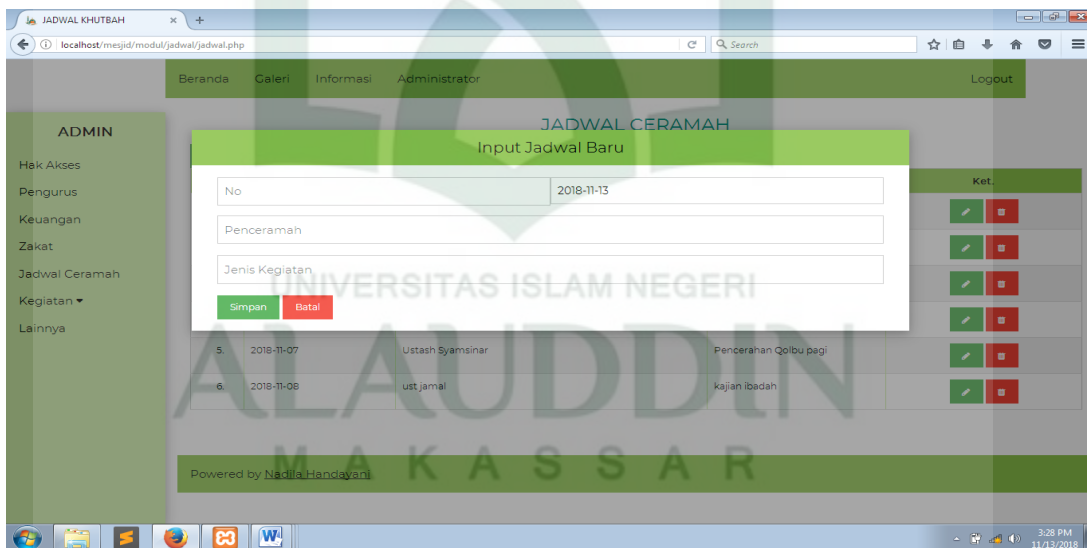
The screenshot shows the 'Input Zakat Baru' modal form. It includes a sidebar menu identical to the previous image. The form fields are: 'No' (with value 2018-11-13), 'Nama KK', 'Jumlah Keluarga', 'Harga Beras', and a section for 'Zakat Beras' with 'Orang' and 'Liter' fields. Below that is a section for 'Zakat Uang' with 'Orang' and 'Rp.' fields. At the bottom are 'Simpan' and 'Batal' buttons. A table on the right side of the form shows a list of zakat records with 'Act.' column and edit/delete icons.

Gambar V.12 Modal form input Zakat

Tampilan *form* Zakat yang berisi tombol Tambah data zakat, Modal input data zakat baru, tombol Laporan zakat, tombol Edit data zakat, dan tombol Hapus data zakat.



Gambar V.13 Form Jadwal Khutbah (Submenu Adminnistrator)



Gambar V.14 Modal form input Jadwal

Tampilan *form* Jadwal Khutbah yang berisi tombol Tambah jadwal, Modal input dan edit jadwal, tombol laporan, tombol Edit jadwal, dan tombol Hapus jadwal.

B. Analisis Hasil Pengujian

Pengujian sistem merupakan proses pengeksekusian sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem tersebut cocok dengan spesifikasi sistem dan berjalan di lingkungan yang diinginkan. Pengujian sistem sering diasosiasikan dengan pencarian bug, ketidaksempurnaan website, kesalahan pada program yang menyebabkan kegagalan pada eksekusi sistem perangkat lunak.

Pengujian dilakukan dengan menguji setiap proses dan kemungkinan kesalahan yang terjadi untuk setiap proses. Adapun pengujian sistem yang digunakan adalah *Blackbox* atau yang biasa disebut dengan pengujian struktural melibatkan pengetahuan teknis terperinci dari sistem. Untuk menguji software, tester membuat pengujian yang paling struktural dengan melihat kode dan struktur data itu sendiri.

C. Pengujian Sistem BlackBox

1. Pengujian Menu Utama Admin

Pengujian Menu utama Admin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V. 1 Uji Blackbox Menu Utama Admin.

Data Masukan	Yang diharapkan	kesimpulan
Login	Login untuk masuk Kehalaman utama admin	[v] diterima [] ditolak

Tabel V. Lanjutan 2 Uji Blackbox Menu Utama Admin

Pilih dan klik Menu Galeri	Akan Menampilkan menu galeri	[v] diterima [] diterima
Pilih dan klik Menu Informasi	Akan Menampilkan menu Informasi	[v] diterima [] ditolak
Pilih dan klik Administor	Akan Menampilkan menu administer	[v] diterima [] ditolak
Pilih dan klik Tambah	Akan Menampilkan form input data	[v] diterima [] ditolak
Pilih dan klik Laporan	Akan Menampilkan Laporan	[v] diterima [] ditolak

D. Pengujian Kelayakan Sistem

Pengujian kelayakan sistem digunakan untuk mengetahui respon pengguna terhadap aplikasi yang dibangun. Pengujian ini dilakukan dengan metode kuisioner yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diajukan terhadap responden.

Adapun indikator yang menjadi penilaian dalam pengujian ini yakni sebagai berikut :

- a. Ketertarikan pengguna terhadap tampilan
- b. Kemudahan menggunakan aplikasi
- c. Manfaat aplikasi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan berpedoman kepada indikator yang telah ditetapkan. Menggunakan *skala ordinal* pada item-item pertanyaan, dimana setiap alternatif jawaban mengandung perbedaan nilai. Berikut ini adalah hasil kuisioner yang dibagikan kepada 20 responden dengan 12 pertanyaan. Dengan jumlah data sebagai berikut:

Tabel V.12.Soal Kuisioner

No.	Soal	Pilihan	Jumlah Pilihan	Persentase
1	Menurut anda bagaimana dengan tampilan website Sistem Pengelolaan Manajem Masjid?	Sangat Bagus	3	15%
		Bagus	14	70 %
		Cukup bagus	3	15%
		Kurang Bagus	-	
		Tidak Bagus	-	

Tabel V.12. Lanjutan

2	Bagaimana menurut anda tentang tampilan utama website Sistem	Sangat Bagus	1	5%
		Bagus	15	75%
	Pengelolaan Manajemen masjid, apakah sesuai harapan?	Cukup bagus	3	15%
		Kurang Bagus	1	5%
		Tidak Bagus	-	
3	Bagaimana menurut anda tentang fitur-fitur pada website Sistem	Sangat Bagus	6	30%
		Bagus	11	55%
	Pengolahan manajemen masjid ?	Cukup bagus	3	15%
		Kurang Bagus	-	
		Tidak Bagus	-	

Tabel V.12. Lanjutan

4	Bagaimana menurut anda tentang tampilan <i>dashboard</i> pada halaman admin?	Sangat Bagus	4	20%
		Bagus	11	55%
		Cukup bagus	5	25%
		Kurang Bagus	-	
		Tidak Bagus	-	
5	Bagaimana menurut anda apakah fitur - fitur yang terdapat pada website sesuai dengan kebutuhan?	Sangat sesuai	5	25%
		Sesuai	13	65%
		Cukup Sesuai	1	5%
		Kurang sesuai	1	5%
		Tidak Sesuai	-	
6	Bagaimana menurut anda apakah website Sistem Pengelolaan manajemen masjid sesuai dengan yang dibutuhkan?	Sangat sesuai	2	10%
		Sesuai	15	75%
		Cukup Sesuai	3	15%
		Kurang sesuai	-	
		Tidak Sesuai	-	

Tabel V.12.Lanjutan

7	anda apakah aplikasi website Sistem pengelolaan manajemen masjid ini mudah di gunakan?	Sangat Mudah	5	25%
		Mudah	12	60%
		Cukup Mudah	3	15%
		Kurang Mudah	-	
		Tidak Mudah	-	
8	Bagaimana menurut anda, apakah website Sistem pengelolaan manajemen masjid ini dapat membantu dalam pengimputan data masjid sesuai kebutuhan?	Sangat Memebantu	5	25%
		Membantu	7	35%
		Cukup Membantu	7	35%
		Kurang Memebantu	1	5%
		Tidak Memebantu	-	

Tabel V.12.Lanjutan

9	Apakah fitur-fitur pada dashboar admin mudah di gunanakan?	Sangat Mudah	1	5%
		Mudah	14	70%
		Cukup Mudah	5	25%
		Kurang Mudah	-	
		Tidak Mudah	-	
10	Apakah form penginputan data mudah digunakan?	Sangat Mudah	5	25%
		Mudah	11	55%
		Cukup Mudah	-	-
		Kurang Mudah	3	15%
		Tidak Mudah	1	5%
11	Apakah menurut anda website Sistem Pengelolaan masjid menarik?	Sangat Menarik	2	10%
		Menarik	12	60%
		Cukup Menarik	6	30%
		Kurang Menarik	-	

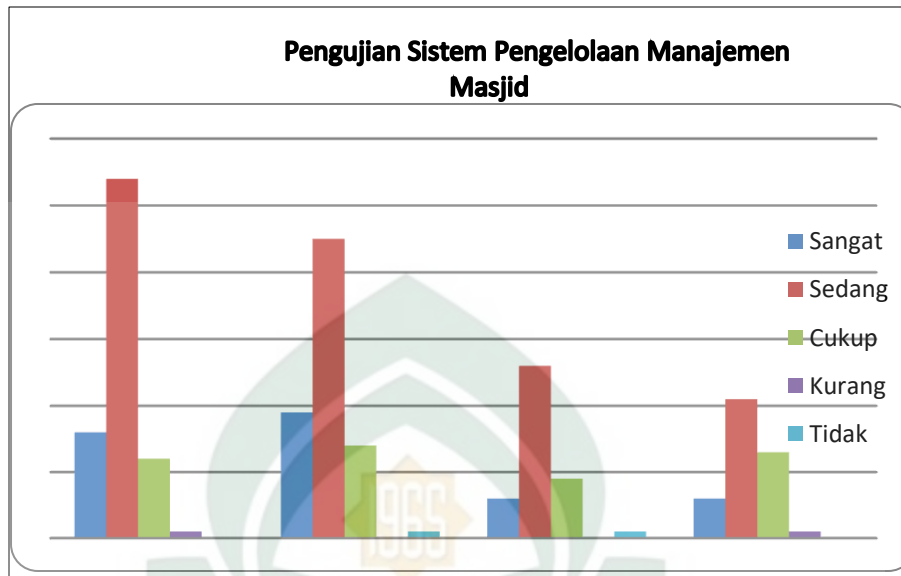
Tabel V.12.Lanjutan

12	Apakah website Sistem pengelolaan manajemen masjid baik dan menarik di gunakan di masjid- masjid yang lain ?	Sangat baik	2	10%
		Baik	10	50%
		Cukup Baik	8	40%
		Kurang Baik	-	
		Tidak Baik	-	
	Total:		240	880%

Berdasarkan soal kusioner diatas beserta jawaban responden dapat disatukan dalam tabel dibawah ini:

Tabel V.13. Jumlah Hasil Kuisisioner

	Sangat	Sedang	Cukup	Kurang	Tidak
Bagus	16	54	12	1	0
Mudah	19	45	14	0	1
Sesuai	6	26	9	0	1
Menarik	6	21	13	1	0
Total	47	145	49	2	2



Gambar V.15. Testing Kelayakan Sistem.

Berdasarkan diagram diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa responden rata-rata memilih sedang disetiap karakteristik pertanyaan. Menurut hasil responden tampilan dari *website* bagus dan cara penggunaannya juga mudah diaplikasikan serta dapat membantu pengurus masjid dalam mengelolah dan mengimput suatu data.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian Blackbox, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini sudah tercapai, yaitu merancang dan membangun sistem pengelolaan manajemen masjid Nurul Iman Al-Khaer di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Sistem ini digunakan untuk mempermudah pengurus masjid dalam mengelolah laporan keuangan masjid, pengelolaan zakat, serta pejadwalan khatib masjid Nurul Iman Al-Khaer. Aplikasi ini memberikan solusi sebagai pemecahan masalah pengolaan manajemen masjid Nurul Iman Al-Khaer.

Hasil pengujian blackbox menunjukan data masukan dengan hasil yang diharapkan sudah sesuai.

B. Saran

Sistem ini sudah tentu masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan aplikasi agar lebih baik. Adapun saran agar aplikasi ini bisa berjalan dengan lebih optimal dan lebih menarik sebagai berikut:

1. Untuk mempermudah menjalankan aplikasi ini disarankan untuk menggunakan manualbook(Petunjuk penggunaan)
2. Sistem ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk masjid-masjid yang lainnya.

3. Di harapkan penambahan fitur-fitur pada *website* nya.
4. Diharapkan aplikasi ini bisa digunakan pada Smartphone atau Android untuk mempermudah proses login.

Demikian saran yang dapat penulis berikan, semoga bisa dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pengembang pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

Anhar, S. Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak. Jakarta: Media Kit, 2010.

Abdul Kadir, Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP, Yogyakarta: Maret 2008.

Abmista, manajemen pengelolaan masjid,(18 Desember 2010).

Bhasin, Harsh, dik.”*Black Box Testing based on Requirement Analysis and Design Specifications*”. International Journal of Computer Applications, vol. 87 no.18 (Diakses 18 November 2016).

Cahyanto, Kurnia Adi.Sistem Informasi Pengelolaan Lazis UMS berbasis web dengan PHP dan MYSQL Surakarta,2008.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. VIII; Jakarta: PT. Bumi Aksar, 2007).

Dirman, ”*Sistem Terintegrasi Manajemen Penjadwalan Khatib Pada Masjid-Masjid Yang Terdapat Pada Lembaga Dakwah*” Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Skripsi,2011.

Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta :LenteraAbadi, 2012.

Koentjaraningrat.Manusia dan Kebudayaan di Indonesia.Jakarta : Djambatan, 2010.

Kadir, pengertian system ,Jakarta,2003.

Mustafa, pengurus mesjid Nurul Iman Al-Khaer(Songkolo 2018)

Moh. E. Ayub, Manajemen Masjid, (Jakarta Bulan Bintang, 2003).

HuriYasin Husain, Fiqhi Masjid(Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,2011).

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Samidi.*Perkembangan Konservasi Arkeologi di Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, 1996.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera, 2002

Syamsir, *Sistem Informasi Donasi Masjid Berbasis Web Pada kantor Kementerian Agama Kab.Bulukumba*. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Skripsi,2011.

Sidik, Betha. *Pemrograman Web dengan PHP*. Bandung: Informatika, 2014.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

Sidik Betha, dan Husni skandar pohan. *Pemrograman Web dengan HTML*.Bandung : Penerbit informatika,2007.

Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Makassar: Alauddin Press, 2013.

Yuhefizard,S.Kom. *Database Management* : PT Elex Media Komputindo. Jakarta 2008.

RIWAYAT HIDUP



Nadila Handayani yang biasa disapa Dhila. Merupakan anak pertama dari Basir Dg Siaman dan Sohoria Dg Romba. Lahir di Mala'lang 25 Februari 1996. Asal Songkolo Lingkungan Cambaya Kelurahan Bontomanai Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Pertama masuk sekolah pada tahun 2001 di SD Impres Samata. Melanjutkan sekolah SMP di Pesantren

Guppi Samata pada tahun 2007. Pada tahun 2010 masuk di MA Pesantren Guppi Samata. Lulus pada 2013 dan melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi. Sampai saat skripsi ini disahkan, penulis telah menyelesaikan studinya di UIN Alauddin Makassar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R